

**MINAT SISWA TERHADAP PELAJARAN MATEMATIKA
KELAS TINGGI DI SD DESA KEPENUHAN BARAT
KABUPATEN ROKAN HULU**

SKRIPSI

*Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
Serjana Pendidikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar*



Oleh:

**BADRIA RIKA
NPM 186910540**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
PEKANBARU**

2022

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

MINAT SISWA TERHADAP PELAJARAN MATEMATIKA KELAS TINGGI
DI SD DESA KEPENUHAN BARAT KABUPATEN ROKAN HULU

Dipersembahkan dan disusun oleh

Nama : Badria Rika
NPM : 186910540
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Pembimbing

Ketua Program Studi



Siti Quratul Ain, S.Pd.,M.Pd
NIDN. 1019129001



Zaka Hadikusuma Ramadan, S.Pd., M.Pd
NIDN.1026029001

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana
Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Islam Riau

Pekanbaru, Agustus 2022

Wakil Dekan Bidang Akademik

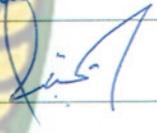


Dr. Miranti Eka Putri, S.Pd., M.Ed.
NIDN.1005068201

**HALAMAN PERSETUJUAN PERBAIKAN (REVISI)
UJIAN AKHIR SKRIPSI**

Nama Mahasiswa : Badria Rika
Npm : 186910540
Tanggal Ujian Akhir : 10 Agustus 2022
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Minat Siswa Terhadap Pelajaran Matematika Kelas Tinggi
Di SD Desa Kepenuhan Barat Kabupaten Rokan Hulu

*Telah Diperbaiki Dan Disetujui Oleh Tim Pengarah Dan Diperkenankan Untuk
Dicek Serta Diperbanyak*

No.	TIM PENGARAH	TANDA TANGAN
1.	Siti Quratul Ain S.Pd.,M.Pd	
2.	Dea Mustika S.Pd.,M.Pd	
3.	Febrina Dafit S.Pd.,M.Pd	

Pekanbaru, 18 Agustus 2022

Mengetahui
Ketua Prodi


Zaka Hadikusuma Ramadan,S.Pd.,M.Pd
NIDN.1026029001



BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI

Berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau, Pekanbaru, tanggal 10 Agustus 2022, Nomor: ⁰⁹²⁷ 2 /FKIP-UIR/Kpts/2021, maka pada hari Rabu tanggal 10 Agustus 2022, telah dilaksanakan Ujian Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau, Jenjang Studi S1, Tahun Akademik 2021/2022 berikut ini.

1. Nama : Badria Rika
2. NPM : 186910540
3. Judul Skripsi : Minat Siswa terhadap Pelajaran Matematika di Kelas Tinggi SD Desa Kepenuhan Barat Kabupaten Rokan Hulu
4. Waktu Ujian : 13.00 – 14.00 WIB
5. Tempat Pelaksanaan Ujian : Ruang Sidang PGSD

Dengan keputusan Hasil Ujian Skripsi:
Lulus*/ Lulus dengan Perbaikan*/ Tidak Lulus*

Nilai Ujian:

Nilai Ujian Angka = ...68... Nilai Huruf = ...A.....

Tim Penguji Skripsi.

No	Nama	Jabatan	Tanda Tangan
1	Siti Quratul Ain, S.Pd., M.Pd	Ketua	1.
2	Dea Mustika, S.Pd., M.Pd	Anggota	2.
3	Febrina Dafit, S.Pd., M.Pd	Anggota	3.

Pekanbaru, 10 Agustus 2022

Panitia Ujian
Ketua,

Zaka Hadikusuma Ramadan, S.Pd., M.Pd.
NIDN: 1026029001

Mengetahui
Plt. Dekan FKIP UIR,

Dr. Miranti Eka Putri, S.Pd., M.Ed.
NIDN. 1005068201

* Coret yang tidak perlu.

**SURAT KEPUTUSAN
DEKAN FKIP UNIVERSITAS ISLAM RIAU**

Nomor : 0132 /FKIP-UIR/Kpts/2022

**Tentang : Penunjukan Pembimbing I dan Pembimbing II Penulisan Skripsi Mahasiswa FKIP
UNIVERSITAS ISLAM RIAU**

Menimbang : 1. Bahwa untuk membantu mahasiswa dalam penyusunan skripsi, maka perlu ditunjuk pembimbing I dan II yang akan memberikan bimbingan sepenuhnya terhadap mahasiswa tersebut.
2. Bahwa saudara-saudara yang namanya tersebut tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang mampu dan memenuhi syarat untuk membimbing skripsi mahasiswa, maka untuk itu perlu ditetapkan dengan Surat Keputusan Dekan.

Mengingat : 1. Undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional.
2. Undang-undang nomor 12 tahun 2012 tentang pendidikan tinggi.
3. Peraturan pemerintah nomor 19 tahun 2005 tentang standar nasional pendidikan tinggi.
4. Surat Keputusan menteri pendidikan nasional :
a. Nomor 339/U/1994 tentang ketentuan pokok penyelenggaraan perguruan tinggi.
b. Nomor 224/U/1995 tentang badan akreditasi nasional perguruan tinggi.
c. Nomor 232/U/2000 tentang pedoman kurikulum pendidikan tinggi dan penilaian hasil belajar Mahasiswa.
d. Nomor 124/U/2001 tentang pedoman pengawasan, pengendalian, dan pembinaan program studi perguruan tinggi.
e. Nomor 045/U/2002 tentang kurikulum inti pendidikan tinggi.
5. Surat Keputusan pimpinan YLPI Riau nomor 66/Kep/YLPI-II/1976 tentang peraturan dasar Universitas Islam Riau.
6. Surat Keputusan Rektor Universitas Islam Riau nomor. 112/UIR/Kpts/2016 tentang pengangkatan Dekan FKIP Universitas Islam Riau tanggal.31 Maret 2016.

MEMUTUSKAN

Menetapkan : 1. Menunjuk nama-nama tersebut dibawah ini sebagai pembimbing skripsi

No.	Nama	Pangkat/Golongan	Pembimbing
1.	Siti Quratul Ain, S.Pd., M.Pd.	Asisten Ahli - Penata Muda Tk.I/ III/b	Pembimbing Utama
2.			Pembimbing Pendamping

Nama Mahasiswa	Badria Rika
NPM	186910540
Program Studi	Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi	Minat Siswa terhadap Pelajaran Matematika di Kelas Tinggi SD Desa Kepenuhan Barat Kabupaten Rokan Hulu.

2. Tugas-tugas pembimbing berpedoman kepada ketentuan yang berlaku.
3. Dalam melaksanakan bimbingan, pembimbing supaya memperhatikan usul dan saran seminar proposal
4. Kepada Saudara yang namanya tercantum dalam lampiran Surat Keputusan ini diberi honorarium sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Islam Riau.
5. Surat Keputusan ini mulai berlaku sejak surat keputusan ini diterbitkan, dengan ketentuan apabila terdapat kekeliruan akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Kutipan : Disampaikan pada yang bersangkutan untuk dapat dilaksanakan sebaik-baiknya.

Ditetapkan : di Pekanbaru
Tanggal : 09 Februari 2022
Dekan,



Siti Amnah, S.Pd., M.Si.
NIDN. 00071998 032002
NIDN. 0007107005

Tembusan disampaikan kepada :

1. Yth.Rektor UIR Pekanbaru
2. Yth.Kepala Biro Keuangan UIR Pekanbaru
3. Yth.Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP UIR Pekanbaru
- 4.Pertinggal..

**LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS DAN PERSETUJUAN
PUBLIKASI**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Badria Rika
Npm : 186910540
Judul Skripsi : Minat Siswa Terhadap Pelajaran Matematika Kelas Tinggi
Di SD Desa Kepenuhan Barat Kabupaten Rokan Hulu
Program Studi : PGSD

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi ini merupakan hasil penelitian, pemikiran, dan pemaparan asli saya sendiri. Skripsi ini asli pemikiran saya sendiri dan belum pernah di ajukan untuk mendapatkan gelar akademik Sarjana yang ditulis oleh orang lain, baik yang ada di Universitas Islam Riau atau Perguruan tinggi lainnya.

Apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran dalam pertanyaan ini, maka saya bersedia sanksi akademik sesuai dengan peraturan yang berlaku di Universitas Islam Riau.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya tanpa paksaan dari pihak manapun.

Pekanbaru, 22 Agustus 2022
Yang membuat pertanyaan,



Badria Rika
NPM.186910540

ABSTRAK

MINAT SISWA TERHADAP PELAJARAN MATEMATIKA KELAS TINGGI DI SD DESA KEPENUHAN BARAT KABUPATEN ROKAN HULU

Oleh :

BADRIA RIKA
186910540

Penelitian ini bertujuan untuk mensurvei tinggi minat siswa terhadap pelajaran matematika kelas tinggi di SD Desa Kepenuhan Barat Kabupaten Rokan Hulu. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian survey dengan menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif dan dengan desain penelitian *Survey Descriptive Design*. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 306 siswa dari 3 sekolah di SD Desa Kepenuhan Barat Kabupaten Rokan Hulu dan teknik pengambilan sampel yaitu *Random Sampling* dengan menggunakan rumus Slovin maka diperoleh sampel sebanyak 174 siswa. Teknik pengambilan data dengan menyebarkan angket minat belajar matematika di kelas tinggi. Variabel penelitian ini adalah survey minat siswa terhadap pelajaran matematika di kelas tinggi. Berdasarkan hasil survey pengolahan data tersebut maka diketahui bahwa di SD Desa Kepenuhan Barat Kabupaten Rokan Hulu siswa SD kelas Tinggi Sangat berminat terhadap pelajaran matematika dengan siswa berjumlah 88 dengan hasil presentase 50,5 %, dan siswa berjumlah 72 dengan presentasi 41,3% yaitu siswa yang memiliki kategori berminat terhadap pelajaran matematika, siswa yang memiliki kategori rendah terhadap pelajaran matematika berjumlah 8 siswa dengan presentase 4,5 %, dan siswa yang memiliki kategori sangat rendah dengan jumlah siswa 6 hasil presentase 3,5 %.

Kata Kunci: Minat Belajar, Pembelajaran Matematika

ABSTRACK

STUDENTS' INTEREST IN MATHEMATICS LESSONS IN HIGH GRADES IN WESTREN FULLNESS VILLAGE, ROKAN HULU REGENCY

By

BADRIA RIKA
186910540

This study aims to survey students' interest in mathematics in high grades at the Westren Fullness Village Elementary School, Rokan Hulu Regency. This study uses a survey research type using a quantitative descriptive approach and a survey descriptive design research design. The population in this study amounted to 306 students from 3 schools at Elementary School Westren Fullness Village Rokan Hulu Regency and the sampling technique was Random Sampling using the Slovin formula, so a sample of 174 students was obtained. Data collection techniques by distributing questionnaires of interest in learning mathematics in high grade. The research variable is a survey of students' interest in mathematics in high grade. Based on the results of the data processing survey, it is known that Elementary School Westren Fullness Village, Rokan Hulu Regency, elementary school students are very interested in mathematics with 84 students with a percentage of 47.27%, and 57 students with a presentation of 32.75%, namely students who have an interest in mathematics.

Keywords: Interest in Learning, Math Learning

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah Subhanahu wata'ala berkat Rahmat, Hidayah, dan Karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal skripsi dengan judul “Minat Siswa Terhadap Pelajaran Matematika Kelas Tinggi SD Negeri Desa Kepenuhan Barat Kabupaten Rokan Hulu”. Proposal skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan perkuliahan untuk memperoleh gelar sarjana pada program Strata-1 di program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD), Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Islam Riau.

Penulis menyadari dalam penyusunan proposal skripsi ini tidak akan selesai tanpa bantuan dari berbagai pihak, karena itu pada kesempatan ini saya ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Ibu Dr.Miranti Eka Putri, S.Pd., M.Ed selaku Plt Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan;
2. Bapak Zaka Hadikusuma Ramadan, S.Pd.,M.Pd selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD), Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Islam Riau yang telah mengizinkan judul proposal ini untuk diteliti.
3. Ibu Siti Quratul Ain, S.Pd.,M.Pd selaku Dosen Pembimbing yang telah menyisihkan waktunya untuk mengoreksi proposal ini selama proses penulisan dan telah memberikan bimbingan, arahan dan motivasi kepada penulis.

4. Seluruh Dosen Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD), Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Islam Riau yang telah memberikan masukan dan saran yang bermanfaat bagi proposal ini.
5. Seluruh kepala sekolah SDN Kepenuhan yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk melakukan penelitian dan pengambilan data di SD Negeri Kepenuhan
6. Kedua orang tua Ayah (Bahtiar), Ibu (Mahinin) dan Abang-abang (Muhairianto dan Novel Reza Redi) selalu memberikan motivasi dan dukungan moril dan materil serta menjadi tempat berkeluh kesah selama perjuangan ini.
7. Sahabat Kecil (Kasmalena,SE dan Hismulyati,S.Pd) yang telah memberi saya motivasi dan membantu saya dalam menyusun proposal ini.
8. Teman seperjuangan Eka Kumalah Sari, Sarah Syahrani Lubis dan Hidayatul Umi yang sudah meluangkan waktu dan pikirannya untuk membantu dalam menyelesaikan proposal skripsi ini.
9. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu saya baik langsung maupun tidak langsung dalam menyelesaikan proposal skripsi ini.

Peneliti telah berusaha semaksimal mungkin dalam menyelesaikan proposal ini. Namun, peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih belum sempurna. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan saran dan kritik demi kesempurnaan penelitian ini. Namun demikian adanya, semoga proposal skripsi ini dapat dijadikan acuan

tindak lanjut peneliti selanjutnya dan bermanfaat bagi kita semua terutama dibidang ilmu pendidikan Aamiin yaa robbal alamin.

Pekanbaru, juli 2022

Penulis



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

DAFTAR ISI

Abstrak.....	i
Abstracii
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi.....	vi
Daftar Tabel.....	ix
Daftar Bagan	xi
Daftar Gambar	xii
Daftar Lampiran	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah	4
1.3 Batasan Masalah.....	5
1.4 Rumusan Masalah	5
1.5 Tujuan Penelitian.....	5
1.6 Manfaat Penelitian.....	6
BAB II Kajian Pustaka.....	7
2.1 Minat Belajar.....	7
2.1.1 Pengertian Minat Belajar.....	7
2.1.2 Indikator Minat	8
2.1.3 Fungsi minat Belajar	12
2.1.4 Ciri-Ciri Minat Belajar	13
2.1.5 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar	15
2.2 Pembelajaran Matematika	17
2.2.1 Pengertian Pembelajaran.....	17
2.2.2 Pengertian Matematika.....	18
2.2.3 Karakteristik Pembelajaran Matematika di SD.....	18
2.2.4 Pentingnya Pembelajaran Matematika.....	20

2.3 Penelitian Relevan.....	22
2.4 Kerangka Berpikir.....	24
2.5 Hipotesis.....	26
BAB III Metodologi Penelitian	27
3.1 Desain Penelitian.....	27
3.1.1 Jenis Penelitian.....	28
3.1.2 Desain Penelitian.....	28
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian.....	29
3.2.1 Tempat Penelitian.....	29
3.2.2 Waktu Penelitian.....	29
3.3 Populasi dan Sampel.....	29
3.3.1 Populasi.....	29
3.3.2 Sampel.....	30
3.4 Variabel Penelitian.....	31
3.5 Defenisi Operasional Variabel.....	32
3.6 Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	33
3.6.1 Teknik Pengumpulan Data.....	33
3.6.2 Instrumen Penelitian.....	35
3.6.3 Uji Validitas.....	36
3.6.4 Uji Reliabilitas.....	38
3.7 Uji Persyaratan Normalitas, Kolinieritas/Llinieritas.....	41
3.7.1 Uji Persyaratan Normalitas.....	41
3.7.2 Uji Persyaratan Homogenitas.....	41
3.7.3 Uji Persyaratan Linieritas.....	42
3.8 Teknik Analisis Data.....	42
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	46
4.1 Hasil Penelitian.....	46

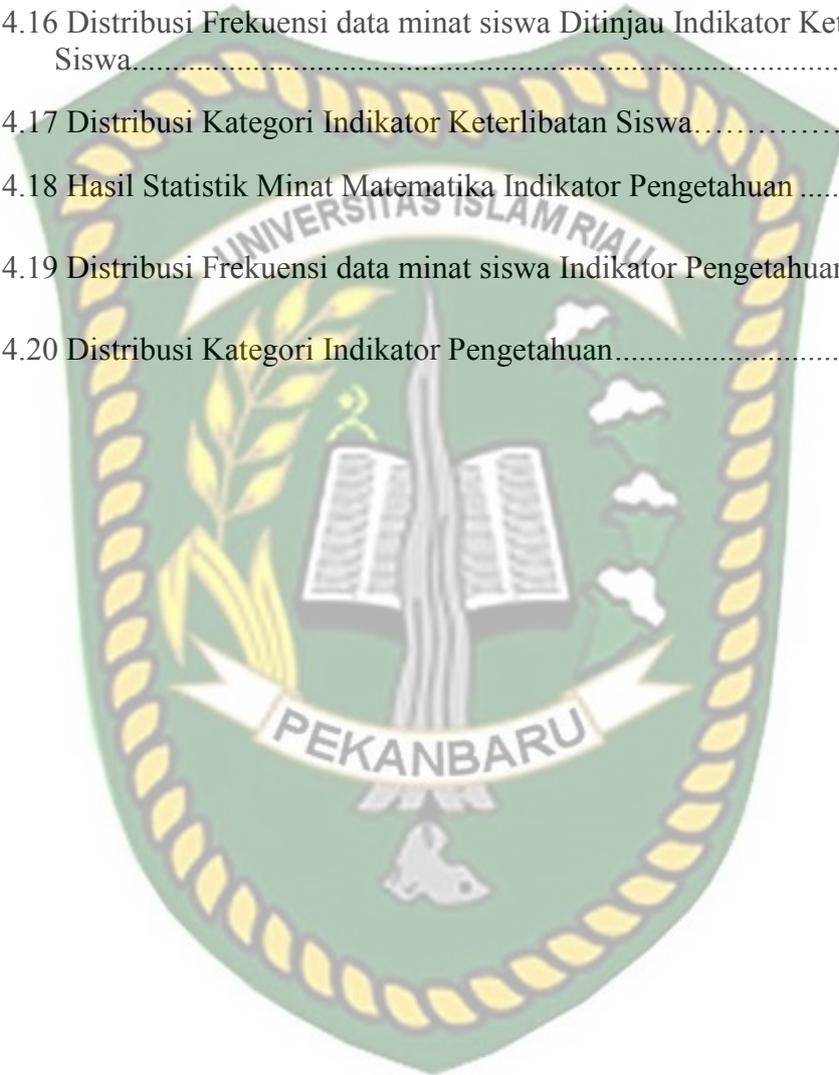
4.1.1 Deskripsi Minat Siswa Terhadap Matematika Kelas Tinggi	46
4.1.2 Deskripsi Responden Penelitian.....	47
4.1.3 Uji Persyaratan Normalitas, Homogenitas,dan Linieritas.....	48
4.1.4 Hasil Deskripsi Minat Siswa Terhadap Matematika Kelas Tinggi	51
4.2 Pembahasan.....	64
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	71
5.1 Kesimpulan	71
5.2 Saran	71
DAFTAR PUSTAKA.....	73
LAMPIRAN.....	77



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1. Populasi Penelitian.....	30
Tabel 3. 2. Kisi-kisi Instrumen Angket Minat Belajar Matematika.....	35
Tabel 3.3 Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi ..	36
Tabel 3.4 Rekapitulasi Hasil Uji Validitas.....	37
Tabel 3.5 Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Reliabilitas	39
Tabel 3.6 Hasil Uji Reliabilitas.....	39
Tabel 3.7 Rekapitulasi Validitas	40
Tabel 4.1 Jadwal Pelaksanaan Penelitian.....	47
Tabel 4.2 Daftar Nama Sekolah Dan Jumlah Siswa Mengisi Kuesioner....	48
Tabel 4.3 Uji Normalitas.....	49
Tabel 4.4 Uji Homogenitas	50
Tabel 4.5 Uji Lineiritas	50
Tabel 4.6 Hasil Statistik Deskriptif SD Desa Kepenuhan Barat.....	52
Tabel 4.7 Distribusi Frekuensi Minat Siswa Terhadap Matematika.....	53
Tabel 4.8 Distribusi Kategori Minat Siswa Terhadap Matematika.....	53
Tabel 4.9 Hasil Statistik Deskriptif Indikator Ketertarikan Saat Belajar.....	55
Tabel 4.10 Distribusi Frekuensi data minat siswa Indikator Ketertarikan Saat Belajar	56
Tabel 4.11 Distribusi Kategori Minat Indikator Ketertarikan Saat Belajar	56
Tabel 4.12 Hasil Statistik Deskriptif Indikator Perasaan Senang	58

Tabel 4.13 Distribusi Frekuensi data minat siswa Indikator Perasaan Senang	58
Tabel 4.14 Distribusi Kategori Minat Indikator Perasaan senang	59
Tabel 4.15 Hasil Statistik Deskriptif Indikator Keterlibatan siswa.....	60
Tabel 4.16 Distribusi Frekuensi data minat siswa Ditinjau Indikator Keterlibatan Siswa.....	60
Tabel 4.17 Distribusi Kategori Indikator Keterlibatan Siswa.....	61
Tabel 4.18 Hasil Statistik Minat Matematika Indikator Pengetahuan	62
Tabel 4.19 Distribusi Frekuensi data minat siswa Indikator Pengetahuan	63
Tabel 4.20 Distribusi Kategori Indikator Pengetahuan.....	63



DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Berfikir 25



Dokumen ini adalah Arsip Miik :
Perpustakaan Universitas Islam Riau

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1	Grafik Minat Belajar Siswa kelas Tinggi Terhadap Pelajaran Matematika	54
Gambar 4.2	Grafik Minat Belajar Siswa kelas Tinggi Terhadap Pelajaran Matematika Indikator Ketertarikan saat belajar	57
Gambar 4.3	Grafik Minat Belajar Siswa kelas Tinggi Terhadap Pelajaran Matematika Indikator Perasaan Senang	59
Gambar 4.4	Grafik Minat Belajar Matematika kelas Tinggi Indikator Keterlibatan Siswa.....	61
Gambar 4.5	Grafik Minat Belajar Matematika Kelas Tinggi Indikator Pengetahuan.....	64



LAMPIRAN

Lampiran 1 Wawancara Dengan Guru.....	77
Lampiran 2 Wawancara Dengan Siswa	79
Lampiran 3 Angket Minat Belajar Matematika sebelum Validitas	80
Lampiran 4 Angket Minat Belajar Matematika Setelah Validitas	84
Lampiran 5 Olahan data Menggunakan SPSS 26	87
Lampiran 5.1 Correlations SDN 009 Kepenuhan Barat Mulya..	86
Lampiran 5.2 Histogram Normalitas	88
Lampiran 5.3 P-P Plot Normalitas.....	89
Lampiran 6 Tabulasi Data.....	90
Lampiran 7 Dokumentasi.....	98



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Minat merupakan sesuatu yang muncul dengan sendirinya pada diri seseorang tanpa adanya paksaan dari orang lain dan minat juga bisa timbul dari lingkungan sekitar peserta didik. Pernyataan ini diperkuat dengan pendapat beberapa para ahli berikut ini, (Slameto, 2015 :180) mengatakan minat adalah memiliki rasa lebih suka dan mempunyai ketertarikan pada suatu hal dan aktivitas tanpa ada yang menyuruh. Djamarah (dalam Sahib dan Sakria, 2020: 57) mengatakan bahwa sepenuhnya minat timbul dengan kemauan dan yang terpenting dari bakat dan lingkungannya. Prahmadita (dalam Fauziah,Dkk 2017: 49) Didalam meningkatkan suatu minat belajar terdapat beberapa faktor yang mempengaruhinya antara lain faktor Internal dan faktor Eksternal.

Minat juga memiliki peran penting terhadap jalannya suatu aktivitas peserta didik selama mengikuti pembelajaran, karena apabila minat ada pada diri peserta didik maka pembelajaran akan di sesuai dengan apa yang diharapkan. Pernyataan ini diperkuat dengan pendapat deJamarah (dalam Alkhaira & Lena 2021: 51) yang menyebutkan bahwa minat belajar yang tinggi menghasilkan prestasi yang tinggi, sebaliknya minat belajar rendah akan menghasilkan prestasi belajar yang rendah juga. Minat belajar peserta didik dapat di ukur dengan beberapa indikator sebagaimana disebutkan oleh Slameto (dalam Nurhasanah &

Sobandi, 2016: 130) yaitu ketertarikan untuk belajar, perhatian dalam belajar, motivasi belajar dan pengetahuan.

Dalam proses pembelajaran minat itu sangat penting untuk dimiliki oleh seorang peserta didik. Oleh karena itu, proses pembelajaran merupakan kegiatan utama di sekolah. Proses pembelajaran menurut Iskandar (dalam Junaidi, 2019: 20) berpendapat bahwa pembelajaran adalah usaha-usaha yang terencana dalam memanipulasi sumber-sumber belajar agar terjadi proses belajar dalam peserta didik. Proses pembelajaran akan terasa lebih efektif jika peserta didik memiliki minat belajar, dalam pelajaran matematika juga harus memiliki minat supaya proses pembelajaran mendapatkan hasil yang memuaskan.

Mata pelajaran matematika adalah mata pelajaran yang wajib dipelajari peserta didik dari jenjang sekolah dasar sampai jenjang sekolah menengah atas, Karena untuk membekali peserta didik supaya berfikir logis, analitis, sistematis, kritis, dan kreatif, serta kemampuan bekerjasama. Matematika merupakan mata pelajaran yang wajib dikuasai oleh peserta didik, sesuai dalam UUD Dasar Tahun 2003 kurikulum pendidikan dasar dan menengah wajib memuat matematika.

Matematika adalah cabang ilmu pengetahuan yang akan menunjang ilmu pengetahuan lainnya yang memiliki keterkaitan dengan kehidupan sehari-hari. Offirstson (dalam Andri & Rismawati 2018: 92) matematika merupakan salah satu pembelajaran yang penting untuk dipelajari dan dikuasai peserta didik. Susanto (dalam Sholehah,dkk 2018: 238) menjelaskan bahwa

pembelajaran matematika itu perlu mendapat perhatian dan penanganan serius. Hal ini penting, karena pelajaran matematika ini adalah mata pelajaran yang sulit.

Berdasarkan data *Trens in International Mathematics and Science Study* (TIMSS) yang dirilis pada tahun 2015 yang terbaru di upload pada 16 desember 2016 yang mana menunjukkan prestasi siswa Indonesia bidang matematika yaitu di peringkat 46 dari 51 negara dengan skor 397.

Berdasarkan hasil wawancara dengan wali kelas V di SD Negeri 003 Kepenuhan pada tanggal 7 Agustus 2021. Didapatkan informasi tentang kurangnya minat siswa terhadap pelajaran matematika. Adapun masalah yang terkait dalam proses pembelajaran matematika adalah, peserta didik kurang minat dengan perkalian dan pembagian, akibat dari kurangnya minat peserta didik, maka peserta didik lama untuk menyelesaikan tugas matematika yang diberikan oleh guru. Peneliti juga mewawancarai salah satu peserta didik dikelas tinggi SD Negeri 003 Kepenuhan, informasi yang didapatkan ialah Peserta didik tidak bisa untuk menyelesaikan tugas pelajaran matematika yang dalam pelajarannya ada perkalian dan pembagian. Peserta didik mengatakan disaat dia tidak bisa untuk menyelesaikan tugas pelajaran matematika tersebut dia akan meniru punya temannya.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Dores, Dkk, 2019: 39) berdasarkan observasi yang dilakukannya mendapatkan informasi bahwa beberapa siswa mengalami permasalahan dalam minat belajar matematika yang dilihat dari nilai hasil ulangan harian siswa, dilihat juga dalam aktivitas siswa didalam kelas pada saat proses pembelajaran siswa tersebut kurang

memperhatikan penjelasan guru didepan kelas. Penelitian yang dilakukan oleh (Putri, Dkk, 2019: 70) mendapatkan informasi siswa kurang paham pada materi pembelajaran matematika tentang akar dan pangkat, peneliti juga menemukan siswa yang tidak memperhatikan guru saat menjelaskan materi didepan kelas. Terdapat peserta didik yang tidak tertarik dengan pembelajaran matematika, lebih bersenang bercerita dan bermain dengan teman. Informasi yang ditemui saat wawancara dengan guru masih banyak nilai siswa yang rendah terhadap pelajaran matematika. Kemudian penelitian yang dilakukan oleh (Alvian dan Yari Dwikurnaningsih, 2017: 22) diperoleh informasi bahwa ditemukan permasalahan pembelajaran matematika masih berpusat kepada guru, karena guru tidak melibatkan ssiwa pada saat proses pembelajaran berlangsung, pada umumnya guru masih menggunakan metode konvensional dalam proses pembelajaran matematika.

Berdasarkan dengan permasalahan dan gejala-gejala yang ditemui peneliti, maka dengan ini peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “ **Minat Siswa Terhadap Pelajaran Matematika Kelas Tinggi di SD Desa Kepenuhan Barat Kabupaten Rokan Hulu.**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan diatas, maka peneliti dapat mengidentifikasi masalahnya

1. Peserta didik merasa kesulitan dalam melakukan hitung-hitungan dengan angka yang sudah mencapai ratusan bahkan ribuan.
2. Peserta didik banyak yang tidak hafal dengan perkalian dasar.

3. Peserta didik lebih suka meniru jawaban temannya disaat dia tidak bisa untuk menyelesaikan pelajaran matematika yang diberikan oleh guru.
4. Kurangnya minat Peserta didik terhadap mata pelajaran matematika, karena mereka menganggap matematika pembelajaran yang sulit dan bosan.

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang peneliti lakukan, Disini peneliti dapat membuat pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah peneliti melakukan penelitian Survei minat siswa terhadap pelajaran matematika kelas Tinggi di SD Desa Kepenuhan Barat Kabupaten Rokan Hulu.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah diatas maka dapat dirumuskan masalah dari penelitian ini ialah seberapa tingginya minat siswa terhadap pelajaran matematika kelas tinggi di SD Desa Kepenuhan Barat Kabupaten Rokan Hulu.

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, Maka adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa tingginya minat siswa terhadap pelajaran matematika kelas tinggi di SD Desa Kepenuhan Barat Kabupaten Rokan Hulu.

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan adanya manfaat secara kolektif untuk guru, siswa dan peneliti.

1. Bagi Guru

Dengan adanya penelitian ini bisa memberi sedikit masukan kepada guru untuk lebih mengajarkan kepada siswa kalau minat itu sangat penting untuk memulai suatu pelajaran.

2. Bagi Siswa

Dengan Penelitian ini semoga siswa diharapkan bisa menyukai pelajaran matematika dengan baik, karena pelajaran matematika sebenarnya pelajaran yang menyenangkan.

3. Bagi Peneliti

Dengan melakukan penelitian ini peneliti bisa untuk menambahkan wawasan dan pengetahuannya tentang pentingnya minat itu dimiliki oleh setiap orang untuk memulai suatu kegiatan atau belajar. Dan juga bisa untuk menambah pengalaman peneliti ketika sudah menjadi seorang guru untuk meningkatkan minat belajar siswa terhadap pelajaran matematika.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Minat Belajar

2.1.1 Pengertian Minat Belajar

Minat besar berpengaruh terhadap sebuah aktivitas belajar. Siswa yang memiliki minat terhadap suatu mata pelajaran akan mempelajarinya dengan sungguh-sungguh, karena ada daya tarik pada dirinya sendiri. Proses Pembelajaran akan berjalan lancar bila disertai dengan minat.

Minat yang besar terhadap sesuatu merupakan modal yang besar artinya untuk mencapai atau memperoleh benda atau tujuan yang diminati itu. Crow and Crow (dalam Widyastuti,dkk 2019: 84) minat merupakan sebagai sesuatu yang menunjukkan kemampuan yang memberikan stimuli yang mendorong kita untuk memperhatikan seseorang, barang atau kegiatan yang dapat memberi pengaruh terhadap pengalaman yang telah distimuli oleh kegiatan itu sendiri. Menurut Djali (dalam Putri et al., 2019: 69) menyatakan minat ialah rasa lebih suka dan rasa ketertarikan terhadap suatu aktivitas tanpa adanya orang lain yang menyuruh.

Menurut Gie (dalam Sirait, 2016: 37) mennyatakan bahwa minat mempunyai peranan dalam “Melahirkan perhatian yang serta merta, memudahkan terciptanya pemusatan perhatian, dan mencegah gangguan perhatian dari luar”. Sedangkan menurut (Dalyono, 2009: 56-57) mengemukakan bahwa minat belajar yang besar lebih menghasilkan prestasi yang tinggi, sebaliknya minat belajar yang kurang akan menghasilkan prestasi yang rendah.

Sedangkan belajar adalah salah satu usaha secara sadar untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan. Winkel (dalam Warti, 2016: 179) menyatakan belajar merupakan sebagai aktivitas mental

(psikis) yang langsung berinteraksi aktif dengan lingkungan sekitarnya, yang menghasilkan perubahan sikap pada dirinya.

Berdasarkan pendapat diatas, minat belajar adalah suatu aktivitas yang menunjukkan rasa kegairahan dan rasa suka terhadap suatu kegiatan. Minat belajar itu muncul dengan sendirinya tanpa adanya pemaksaan dari orang lain, dan tidak dibawa sejak lahir.

2.1.2 Indikator Minat

Minat seseorang terhadap suatu kegiatan dapat dieksperikan dengan adanya kesenangan pada dirinya untuk melakukan kegiatan tersebut. Maka dengan itu untuk menentukan suatu minat pada diri seseorang bisa dilihat atau diukur dengan adanya indikator. Berikut ada beberapa indikator untuk melihat atau mengukur minat seseorang.

Baharudin (dalam pasaribu, dkk 2017: 63) menyatakan beberapa indikator minat yang bisa dikenal atau bisa dilihat perkembangannya lewat beberapa proses berikut ini:

a. Ketertarikan untuk belajar

Siswa yang memiliki minat terhadap suatu pelajaran akan memiliki ketertarikan terhadap suatu hal tersebut. Siswa yang minat dengan pelajaran tersebut dia akan giat untuk mengerjakannya, mempelajarinya dengan sungguh sungguh. Dan ia tidak akan merasa pelajaran tersebut adalah beban untuk dirinya, melainkan adanya kesenangan sendiri yang dimilikinya.

b. Perhatian dalam Belajar

Perhatian dalam belajar ini adalah suatu aktifitas yang memberikan perhatian khusus kepada siswa terhadap pengamatan, pengertian dengan mengesampingkan hal yang lain pada saat itu. Siswa minat dalam belajar akan memperhatikan pelajaran itu dengan baik dan cermat.

c. Kesadaran

Kesadaran merupakan suatu dari usaha untuk mendorong tindakan belajar seorang siswa demi terarahnya tujuan pencapaian yang diharapkan didalam situasi belajar yang interaktif.

d. Pengetahuan

Dari beberapa poin yang diuraikan di atas tadi untuk mengetahui minat siswa itu juga dari pengetahuan yang peserta didik miliki. Siswa yang memiliki minat terhadap suatu pelajaran dia akan mempunyai pengetahuan yang luas tentang hal yang ia minati sehingga hasil belajarnya selalu meningkat.

Menurut Slameto (dalam Nurhasanah & Subandi, 2016: 140-131) Menyatakan indikator minat ada 4 yaitu:

a. Ketertarikan Untuk Belajar

Ketertarikan untuk belajar merupakan apabila seseorang yang memiliki minat terhadap pelajaran matematika maka ia akan memiliki perasaan ketertarikan terhadap pelajaran matematika tanpa adanya suruhan dari orang lain.

b. Perhatian Dalam Belajar

Perhatian dalam belajar diartikan seseorang yang memiliki minat terhadap mata pelajaran matematika maka ia akan memiliki perhatian dalam

belajar, yaitu dengan konsentrasi ketika guru memberikan penjelasan tentang materi pelajaran.

c. Motivasi Belajar

Motivasi belajar diartikan suatu pendorong yang dilakukana secara sadar bahwa ia melakukan kegiatan tersebut dan mewujudkan prilaku yang terarah demi pencapaian dalam situasi interaksi belajar.

d. Pengetahuan

Pengetahuan diartikan bila seseorang minat terhadap suatu pelajaran maka ia akan memiliki pengetahuan yang luas tentang pelajaran tesebut serta ia bisa menempatkan pengetahuan yang ia punya dalam kehidupan sehari-harinya.

Menurut Lestari dan Mokhammad (dalam Nurhana,dkk 2019: 7)

Indikator minat belajar adalah antara lain:

- a. Memiliki perasaan penang
- b. Memiliki ketertarikan untuk belajar
- c. Menunjukkan perhatian saat belajar
- d. Memiliki keterlibatan dalam belajar

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan indikator untuk mengukur minat siswa adalah sebagai berikut:

- a. Ketertarikan Saat Belajar

Ketertarikan saat belajar itu adalah sangat penting dalam diri seorang yang memiliki minat, adanya rasa ketertarikan itu akan membuat suatu hal yang kita minati akan sesuai dengan apa yang kita harapkan

b. Perasaan Senang Saat Belajar

Memiliki perasan senang saat belajar itu muncul dengan sendirinya tidak ada paksaan dari orang lain kalau kita mempunyai perasaan senang dengan suatu hal yang kita minati.

c. Keterlibatan Siswa

Maksud dari keterlibatan siswa yaitu siswa yang memiliki minat terhadap suatu hal maka akan selalu aktif dan menanyakan hal hal yang seperlunya ia belum pahami dengan gurunya pada saat proses kegiatan itu berlangsung.

d. Pengetahuan

Apabila seseorang siswa memiliki minat terhadap suatu kegiatan, maka siswa tersebut akan memiliki pengetahuan yang luas, karena dia akan merasa penasaran dengan hal apa yang tidak diketahuinya maka ia kan terus mempelajari hal tersebut sampai ia mendapatkan hasil yang diinginkannya.

2.1.3 Fungsi Minat Belajar

Setiap manusia memiliki minat, Karena minat memiliki peranan penting dalam kehidupan manusia dan menimbulkan dampak yang besar atas perilaku dan sikapnya. Peserta didik yang memiliki minat terhadap suatu kegiatan atau belajar akan selalu berusaha sekuat tenaga untuk mencapai tujuan yang diinginkannya.

William Amstrong (dalam Sutrisno, 2021: 11) menyatakan bahwa konsentrasi itu tidak akan ada bila tidak ada minat yang memadai, jika tidak ada minat pada diri seseorang maka dia tidak akan melakukan kegiatan. Hidayat (dalam Pratiwi, 2015: 88) merupakan minat itu selalu memiliki hubungan erat dengan sikap dan kebutuhan seseorang dan minat mempunyai fungsi sebagai berikut:

- a. Sebuah motivasi yang sangat erat untuk belajar. Peserta didik yang memiliki minat terhadap sebuah kegiatan baik itu permainan, belajar ataupun pekerjaan akan berusaha lebih keras untuk mempelajarinya dibandingkan Peserta didik yang tidak memiliki minat.
- b. Minat berpengaruh terhadap intensitas apresiasi peserta didik. Ketika seorang peserta didik memikirkan pekerjaan dimasa akan datang, semakin besar minat dia terhadap kegiatan dikelas atau diluar kelas yang mendukung tercapainya aspirasi itu.
- c. Memberikan kegairahan terhadap suatu kegiatan yang dimiliki seseorang. Peserta didik yang memiliki minat terhadap suatu kegiatan maka akan merasa kegiatan yang dilakukan memiliki kegairahan , dibandingkan peserta didik yang tidak memiliki minat akan cepat bosan.

Dari penjelasan diatas, dapat disimpulkan minat mempunyai fungsi sebagai pendorong yang kuat dalam mencapai suatu prestasi dan minat juga menambahkan kegembiraan pada setiap kegiatan yang ditekuni oleh seseorang. Kemudian minat juga memiliki peranan dalam belajar, yaitu untuk menciptakan, menimbulkan konsentrasi atau perhatian siswa dalam mengikuti pembelajaran, menimbulkan kegembiraan dan perasaan senang terhadap diri seseorang, memperkuat daya ingat peserta didik tentang pelajaran yang diberikan oleh guru, dan melahirkan peserta didik yang selalu berfikir positif terhadap suatu kegiatan.

2.1.4 Ciri- Ciri minat Belajar

Ciri-ciri minat memiliki tujuh menurut (dalam Sari 2020: 9-10) , Mengemukakan antara lain adalah sebagai berikut:

1. Tumbuhnya minat bersamaan dengan perkembangan fisik dan mental. Perubahan fisik dan mental itu terjadi pada saat minat terhadap segala hal akan berubah pada perubahan usia.
2. Minat dalam kegiatan belajar. Minat akan meningkat pada diri seseorang dilihat dari meningkatnya kegiatan belajar yang dilakukannya.
3. Minat tergantung pada kesempatan belajar. Kesempatan belajar ini sangat berharga karena tidak semua orang memiliki kesempatan untuk belajar.

4. Pada perkembangan minat mungkin terbatas. keterbatasan ini mungkin dikarenakan dari fisik yang tidak mampu dan bisa juga dari sarana dan prasarana yang ada.
5. Minat dipengaruhi budaya. Budaya juga sangat mempengaruhi jika budaya mulai luntur maka minat akan mulai berkurang.
6. Minat berbobot emosional. Minat berkaitan dengan perasaan, maksudnya apabila suatu obyek yang diamati itu berharga maka perasaan akan merasa senang terhadap obyek tersebut.
7. Minat berbobot egosentris. Artinya jika seseorang senang terhadap sesuatu, maka akan timbul hasrat untuk memilikinya.

Menurut Slameto (dalam Syardiansyah, 2016: 444) peserta didik yang berminat dalam belajar peserta ciri-cirinya sebagai berikut:

1. Memiliki keinginan untuk tetap memperhatikan sesuatu yang dipelajari secara terus-menerus.
2. Memiliki rasa senang terhadap sesuatu yang dimilikinya.
3. Mendapatkan sesuatu kesenangan dan kepuasan terhadap suatu yang diminati.
4. Lebih suka dengan apa yang diminatinya dari pada hal yang tidak disukainya.
5. Minat yang dimilikinya di ekspresikan dengan partisipasi pada aktivitas dan kegiatan.

Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa ciri-ciri minat belajar adalah kecenderungan yang akan tetap diperhatikan dan dikenang secara terus menerus, memperoleh kesenangan dan kebanggan terhadap yang diminati. mempunyai partisipasi dalam belajar, siswa yang memiliki minat akan selalu senang dan aktif dalam proses pembelajaran, dan akan memberikan prestasi yang baik dalam proses pembelajaran.

2.1.5 Faktor- Faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar

Seseorang yang berhasil atau tidak dalam belajar itu bisa dikatakan adanya beberapa faktor yang mempengaruhi pencapaian dihasil belajar. Faktor-faktor tersebut banyak jenisnya, tetapi hanya digolongkan menjadi dua golongan, yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

Tidjan (dalam Supriyadi, 2007 : 11-13) ada dua faktor yang mempengaruhi minat, antara lain faktor lingkungan dan faktor keturunan.

1. Faktor lingkungan

Minat seseorang yang dilahirkan di lingkungan keterbelakangan, akan berbeda dengan anak yang dilahirkan di lingkungan pengunungan.

2. Faktor keturunan

Minat yang dimiliki anak akan sedikit banyak berpengaruh oleh kehidupan orang tua.

Purwanto (dalam Marleni, 2016: 151) menyatakan faktor yang mempengaruhi minat belajar peserta didik ada dua yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Salah satu faktor internal yang mempengaruhi minat belajar peserta didik itu muncul dari rasa ingin tahu. Dengan rasa ingin tahu ini perlu

mendapatkan rangsangan, kemudian peserta didik memberikan perhatian terhadap materi pelajaran yang diberikan. Faktor eksternal yang mempengaruhi minat belajar peserta didik yaitu faktor sekolah dan faktor keluarga.

Seorang guru mempunyai kewajiban yang sangat berat, bukan hanya sekedar mengemban untuk mengajar didalam kelas tetapi juga memberikan contoh yang baik di luar kelas. Guru juga memegang peran penting dilingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat. Keluarga merupakan fondasi awal akan seperti apa pribadi anak akan terbentuk dan itu juga berpengaruh pada pola pikir serta proses belajar mengajar. Keluarga merupakan suatu pendidikan pertama pada diri anak, walaupun anak sudah mulai sekolah tetapi keluarga tetap harus memberikan pendidikan dan suasana yang dingin dan menyenangkan ketika anak belajar dirumah.

Berdasarkan pendapat dan penjelasan diatas maka faktor-faktor minat belajar itu juga akan mempengaruhi untuk timbulnya minat pada peserta didik. Faktor-faktor minat belajar terdiri dari faktor internal dan eksternal. Yang mana internal yang muncul dari dalam dirinya dan eksternal yang memberikan dorongan orang lain kepada peserta didik. Jika faktor-faktor ini dimiliki oleh peserta didik maka minat terhadap suatu kegiatan atau belajar akan berjalan dengan lancar dan sesuai dengan apa yang diharapkan.

2.2 Kajian Pembelajaran Matematika

2.2.1 Pengertian Pembelajaran

Pembelajaran merupakan kombinasi dari dua aktivitas belajar dan mengajar. Suatu pergantian dalam kepribadian sebagai suatu cerminan baru yang berupa ketrampilan sikap kebiasaan disebut dengan belajar. Belajar sebenarnya merupakan suatu segala usaha, suatu proses perubahan yang terjadi pada diri individu sebagai hasil dari pegetahuan interaksi dengan lingkungannya. Belajar merupakan suatu tindakan upaya untuk menguasai hal yang baru.

Sagala (2014 : 61), berpendapat bahwa pembelajaran yaitu memberitahu siswa menggunakan asas-asas pendidikan maupun teori belajar merupakan penentu utama keberhasilan pendidikan. Pembelajaran merupakan suatu untuk berkomunikasi, komunikasi yang dilakukan anantara guru kesiswa ataupun sebaliknya, siswa ke siswa. Dalam proses pembelajaran guru tidak hanya sebagai memberi informasi tetapi juga memberikan fasilitas belajar ke siswa. Menurut undang-undang sistem pendidikan nasional No. 20 Tahun 2003, pembelajaran merupakan sebagai peroses komunikasi antara peserta didik dan pendidik dan sumber belajar disuatu lingkungan belajar.

Dari pengertian diatas, pembelajaran merupakan sebagai interaksi yang baik untuk peserta didik dan pendidik,dari adanya pembelajaran pendidik bisa memberikan informasi, mendapatkan ilmu dan pengetahuan, serta untuk pembentukan sikap yang baik kepada peserta didik. Dengan kata lain, pembelajaran adalah sebagai pendorong komunikasi yang baik antara pendidik dan peserta didik.

2.2.2 Pengertian Matematika

Matematika merupakan mata pelajaran yang wajib dikuasi oleh peserta didik, sesuai yang amanatkan dalam UUD Dasar Tahun 2003 kurikulum pendidikan dasar dan mencegah wajib memuat matematika. Matematika merupakan pelajaran yang selalau dianggap oleh peserta didik pembelajaran yang sulit. Menurut (Offirstson, 2014: 1) bahwa matematika merupakan salah satu pelajaran yang sangat penting untuk dikuasi oleh peserta didik karena matematika juga ada kaitannya dengan kehidupan sehari-hari. Mengingat pentingnya matematika itu dalam kehidupan sehari-hari maka matematika perlu dipahami dan dikuasi oleh semua orang yang ada dilingkungan masyarakat tak ada terkecuali siswa sekolah sebagai penerus bangsa.

Dari pengertian diatas, matematika merupakan suatu pembelajaran yang wajib dipahami oleh peserta didik dari jenjang SD sampai ke jenjang SMA, dan matematika itu merupakan bahasa simbol, angka dan rumus yang selalu berhubungan. Matematika juga memiliki ilmu yang kajian objeknya bersifat abstrak.

2.2.3 Karakteristik Pembelajaran Matematika di SD

Dalam (Amir Almira, 2014: 78) Pembelajaran matematika disekolah dasar berbeda dengan pembelajaran matematika di SMP dan SMA. Pembelajaran matematika SD mempunyai karakteristik antara lain:

- 1) Pembelajaran matematika menggunakan metode spiral

Pendekatan spiral dalam pembelajaran matematika merupakan pendekatan yang selalu berhubungan dengan topik sebelumnya untuk

menjadi prasyarat untuk mempelajari topik yang berikutnya. Pemahaman pendekatan ini memberikan konsep yang dimulai dari benda-benda yang konkrit kemudian diajarkan kembali dengan bentuk pemahan yang abstrak dengan menggunakan notasi yang lebih umum digunakan dalam matematika.

2) Pembelajaran matematika bertahap

Materi pembelajaran matematika diberikan secara bertahap tahap dari konsep yang sederhana, kemudian dengan konsep yang sulit. Kemudian dari konsep yang abstrak ke yang konkrit.

3) Pembelajaran matematika menggunakan metode induksi

Matematika merupakan ilmu deduksi. Pada pembelajaran matematika di SD digunakan pendekatan induksi karena sesuai dengan tahap mental yang dimiliki oleh peserta didik.

4) Pembelajaran matematika memiliki kebenaran konsistensi

Kebeneran pada pelajaran matematika adalah kebenaran yang konsisten karena tidak ada pertentangan antara kebenaran satu dengan yang lain. Matematika memiliki nilai kebenaran yang bersifat mutlak dan nyata.

5) Pembelajaran matematika hendaknya bermakna

Pembelajaran yang bermakna adalah cara mengajarkan materi kepada peserta didik yang lebih mendahulukan pengertian daripada hafalan. Dalam pembelajaran bermakna peserta didik mempelajari matematika mulai dari proses terbentuknya suatu konsep kemudian

berlatih menerapkan dan memanipulasi konsep-konsep tersebut pada situasi baru.

Karakteristik matematika menurut Seodjaji (dalam Alvian & Dwikurnaningsih, 2016: 23) mengatakan matematika mempunyai objek kajian yang abstrak, berdasarkan pada kesempatan, berpola pikir yang deduktif, memiliki simbol yang kosong dalam arti, Memperhatikan cara semesta pembicaraan, dan memiliki konsisten dalam sistemnya.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka dapat untuk disimpulkan bahwa karakteristik itu juga ada dalam pelajaran matematika. Karakteristik matematika SD ada lima. Untuk mengajarkan materi matematika perlu adanya tahapan-tahapan tidak bisa langsung ke materi yang sulit untuk dipahami oleh peserta didik. Pembelajaran matematika adalah pelajaran yang menyenangkan untuk peserta didik. Dan untuk peserta didik juga harus mengerti pengertian dari matematika dan konsep awal dari matematika, misalnya hafal perkalian, dan fal rumus-rumus matematika.

2.2.4 Pentingnya pembelajaran matematika

Ada banyak alasan kenapa pembelajaran matematika itu penting untuk dipelajari. Cornelius (dalam Suratmi, 2013: 5) mengemukakan lima alasan perlunya untuk melakukan pembelajaran matematika sebagai berikut:

- a. Sebagai tempat berfikir yang jelas dan logis
- b. Seabagi untuk memecahkan masalah kehidupan sehari hari
- c. Sarana mengenal pola-pola hubungan dan generalisasi pengalaman

- d. Sebagai sarana untuk mengembangkan kreativitas
- e. Sebagai sarana untuk meningkatkan kesadaran terhadap perkembangan budaya.

Perlunya untuk diajarkan pembelajaran matematika menurut Cockroft (dalam Abdurrahman, 2012: 204) antara lain:

- a. Selalu digunakan untuk segala segi kehidupan
- b. Semua bidang studi membutuhkan ketrampilan yang sesuai dengan matematika
- c. Merupakan sarana komunikasi yang kuat, singkat dan jelas
- d. Dapat digunakan untuk menyajikan informasi dalam berbagai cara
- e. Meningkatkan kemampuan berfikir logis, ketelitian, dan kesadaran keruangan
- f. Memberikan kepuasan terhadap usaha memecahkan masalah yang menantang.

Berdasarkan pendapat diatas, maka dapat disimpulkan bahwa pentingnya untuk mempelajari matematika terutama di Sekolah Dasar. Pelajaran Matematika adalah pelajaran yang memiliki adanya kaitan dengan kehidupan sehari-hari.

2.3 Kajian Penelitian Yang Relevan

1. Penelitian yang dilakukan oleh Siti Hidayatul Sholehah, Dkk. FIP, Universitas PGRI Semarang tahun 2018 dengan judul penelitian “Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Matematika Kelas IV SD Negeri Karangroto 04 Semarang” Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan minat belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran matematika SD Negeri Karangroto 04 Semarang. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan cara pengumpulan data melalui koesioner (angket, wawancara dari guru dan siswa, observasi dan dokumentasi. Subyek dalam penelitian ini seluruh siswa kelas IV yang berjumlah 46 siswa. Dari hasil penelitina ini terbukti seluruh siswa di SD Karangroto Semarang tergolong kedalam kriteria minat belajar sangat tinggi. Kesamaan penelitian ini dengan penelitin yang peneliti lakukan adalah untuk mengetahui minat belajar siswa pada mata pelajaran matematika, Sedangkan perbedaannya adalah jenis penelitian peneliti menggunakan metode kuantitatif sedangkan penelitian yang relevan ini menggunakan jenis penelitian kualitatif.
2. Penelitian yang dilakukan oleh M. Sahib Saleh dan Sunandar Sakria Malinta, universitas Negeri Makasar pada tahun 2020 dengan jurnal penelitian yang berjudul “ Survei minat belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani di SMPN 30 Makassar”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui minat belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani di SMPN 30 Makassar. Teknik pengumpulan data dalam

penelitian ini adalah observasi dan tes. Teknik analisis data yang digunakan adalah statistik deskriptif menggunakan fasilitas komputer melalui program SPSS. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Kesamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan adalah sama untuk mengetahui minat belajar siswa, jenis penelitiannya juga sama menggunakan penelitian deskriptif. Sedangkan perbedaan dari penelitian ini adalah peneliti yang relevan pada mata pelajaran pendidikan jasmani di SMP sedangkan penelitian yang akan dilakukan di SD dengan mata pelajaran matematika.

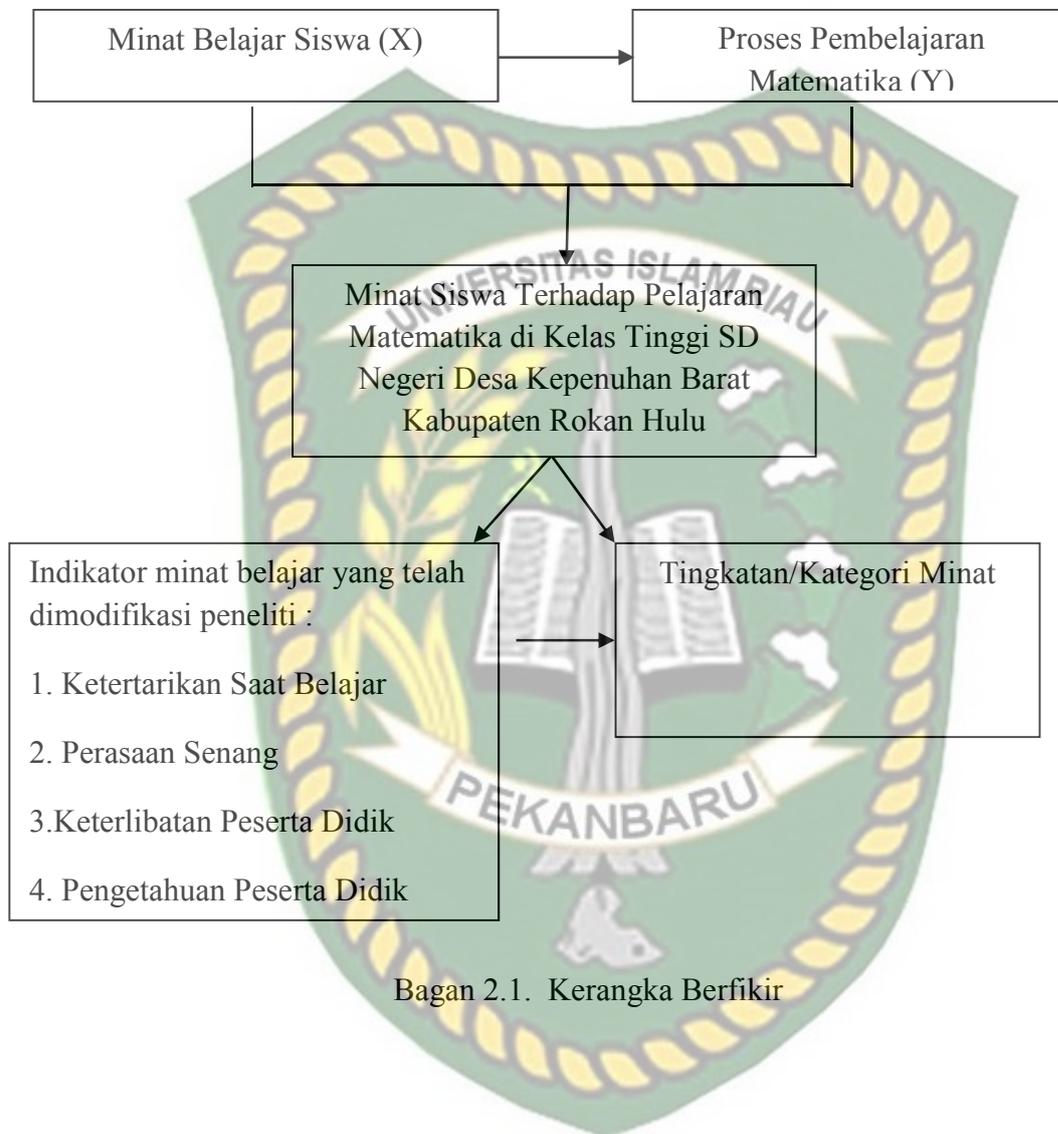
3. Penelitian yang dilaksanakan oleh Oleggius Jiran Dores dan Dkk, pada tahun 2019 dengan judul jurnal penelitian "Analisis Minat Belajar Matematika Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 4 Sirang Setambang Tahun Pelajaran 2018/2019". Latar belakang pada penelitian ini mempunyai rendahnya hasil belajar matematika dikelas IV SD Negeri 4 Sirang Setambang, Berdasarkan hasil pandangan yang peneliti lakukan, yaitu rendahnya minat belajar siswa. Tujuan ini adalah untuk menganalisis minat belajar siswa pada mata pelajaran matematika, untuk mengungkapkan faktor-faktor pendukung dan penghambat minat belajar siswa serta untuk menjelaskan upaya-upaya yang dilakukan guru. Kesamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti adalah untuk sama mengetahui minat belajar siswa terhadap mata pelajaran matematika. Sedangkan perbedaannya adalah dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif sedangkan penelitian yang akan dilakukan peneliti adalah kuantitatif.

2.4 Kerangka Berfikir

Berdasarkan dengan identifikasi masalah dan pembatasan masalah yang telah dijelaskan, maka akan dapat dilakukan survei pada minat belajar matematika. Dilakukannya survei ini untuk menyurvei permasalahan yang telah ditemui. Permasalahan yang berhubungan dengan kurangnya minat belajar peserta didik terhadap pelajaran matematika. Dalam menyurvei ini juga untuk melihat faktor-faktor yang mempengaruhi minat peserta didik terhadap pelajaran matematika di SD.

Pilihan lain yang digunakan untuk memecahkan masalah yang dimiliki adalah dengan mensurvei kembali minat belajar peserta didik pada pelajaran matematika untuk tercapainya pembelajaran yang diinginkan. Survei tersebut dilaksanakan karena sesuai untuk digunakan dalam meningkatkan minat belajar peserta didik dan mengevaluasi pembelajaran matematika disekolah.

Kerangka berfikir yang digunakan dalam penelitian ini akan dipaparkan sebagai berikut:



Bagan 2.1. Kerangka Berfikir

2.5 Hipotesis

Berdasarkan teori pembelajaran dan rumusan masalah yang diperoleh, maka peneliti dapat membuat hipotesis dalam penelitian ini yaitu :

H_a : Adanya tinggi minat siswa terhadap pelajaran matematika kelas tinggi di SD Desa Kepenuhan Barat Kabupaten Rokan Hulu.

H_o : Tidak adanya tinggi minat siswa terhadap pelajaran matematika kelas tinggi di SD Desa Kepenuhan Barat Kabupaten Rokan Hulu.



BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

3.1.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu survei dengan pendekatan deskriptif kuantitatif, yang mana permasalahan yang akan diteliti ialah kejadian yang sudah berlalu atau yang sedang berlangsung, didalam konteks ini adalah proses pembelajaran. (Sugiyono, 2008: 6) mengatakan bahwa metode penelitian survei dapat digunakan dalam proses pengumpulan data dari tempat yang alamiah, tetapi disini peneliti untuk mendapatkan proses pengumpulan data dengan menyebarkan kuesioner, wawancara terstruktur dan sebagainya (perlakuan tidak dilakukan seperti penelitian eksperimen).

Kemudian (Suharsimi, 2010: 3) memaparkan bahwa dalam penelitian deskriptif, peneliti tidak melakukan perlakuan khusus kepada obyek yang akan diteliti namun peneliti memaparkan atau menggambarkan keadaan, kondisi atau peristiwa yang terjadi apa adanya. Penelitian survei adalah kegiatan penelitian yang mengumpulkan datanya pada saat tertentu dengan adanya tiga tujuan yang terpenting, yaitu:

- a. Mendeskripsikan keadaan yang alami yang hidup saat itu
- b. Mengidentifikasi secara terukur keadaan sekarang untuk dibandingkan.
- c. Menentukann hubungan sesuatu yang hidup diantara kejadian spesifik.

Penelitian ini dipilih karena untuk mengungkapkan bagaimana agar bisa mengetahui tingkat minat peserta didik kelas tinggi terhadap pelajaran matematika.

3.1.2 Desain Penelitian

Desain yang digunakan dalam penelitian ini ialah penelitian *Survei Descriptive Design*. Adapun tahapan-tahapan yang dilakukan dalam penelitian ini menurut Isaac dan Michael (dalam Sukardi, 2019: 247-248), yaitu:

- a) Menentukan tujuan dan lingkup yang akan disurvei.
- b) Medesain angket atau petunjuk wawancara.
- c) Mencoba instrumen untuk melaksanakan identifikasi dan memperbaiki *item* yang kurang relevan, dan mencapai format yang baik, mudah untuk ditabulasi dan dianalisis.
- d) Jika menggunakan wawancara sebaiknya dibuat terlebih dahulu panduannya dan dilakukan dengan orang-orang yang terlatih.
- e) Meyakinkan instrumen harus memiliki karakteristik yang jelas, simpel, dan langsung berkaitan dengan permasalahannya.
- f) Menggunakan program komputer yang relevan dan efisien.
- g) Mempertimbangkan sifat-sifat penting dan responden yang menjadi sasaran, utamanya ketika survei dilakukan dan analisis data dilakukan.
- h) Bayangkan variasi hasil yang mungkin muncul dari penelitian survei, termasuk efek yang mungkin mengejutkan. Langkah ini untuk mnegatasi adanya hambatan atau hal yang mungkin

memerlukan informasi lebih dari responden atau pertanyaan penelitian.

Tujuan dari penelitian ini dapat dilakukan apabila survei minat peserta didik kelas tinggi terhadap pelajaran matematika dapat diketahui atau dianggap baik.

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

3.2.1 Tempat penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Kecamatan Kepenuhan Kabupaten Rokan Hulu, Jl. Jendral Sudirman Sei Emas Desa Kepenuhan Barat.

3.2.2 Waktu Penelitian

Waktu untuk melaksanakan penelitian ini dilakukan pada bulan Agustus 2021 sampai April 2022.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi Menurut Ary, dkk (dalam Sukardi, 2019: 69) "*population is all members of well defined class of people, evants or objects*". Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek/subyek yang mempunyai karakteristik tertentu dengan menjadi tujuan kesimpulan dari akhir suatu penelitian. Jadi populasi itu tidak hanya mempelajari karakteristik sekelompok orang tetapi juga benda benda yang ada di alam ini.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas tinggi di SD Negeri Desa Kepenuhan Barat diantaranya :

Tabel 3.1 Populasi Penelitian

No	Nama Sekolah	Jumlah Peserta Didik
1.	SD Negeri 003 Kepenuhan	111 Peserta Didik
2.	SD Negeri 008 Kepenuhan	36 Peserta Didik
3.	SD Islam Mawaddah Kepenuhan	161 Peserta Didik
Jumlah		308 Peserta Didik

3.3.2 Sampel

Sugiyono (dalam Pradana & Reventiary, 2016: 4) mengatakan sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel adalah sebagian dari jumlah populasi yang dimiliki oleh peneliti. Berdasarkan masalah yang akan diteliti, untuk penarikan sampel dalam penelitian ini adalah teknik sampling acak (Random Sampling) karena populasi dalam penelitian ini diketahui maka dalam pengambilan jumlah sampel peneliti menggunakan rumus Slovin:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

e = ketidak telitian karena kesalahan pengambilan sampel yang ditoleril misal 5%.

Apabila akan dilakukan penghitungan rumus, maka jumlah sampel minimum yang didapatkan adalah :

$$n = \frac{N}{1+Ne^2} = \frac{308}{1+308(0,05)^2} = \frac{308}{1+308(0,0025)} = \frac{308}{1+0,77} = \frac{308}{1,77} = 174 \text{ Responden}$$

Berdasarkan rumus Slovin didapatkan banyaknya sampel dalam penelitian ini sebanyak 174 sampel atau responden, 174 responden ini akan melakukan pengisian angket yang peneliti sebarakan.

3.4 Variabel Penelitian

Sesuai dengan judul penelitian ini yaitu Minat Siswa Terhadap Pelajaran Matematika di Kelas Tinggi SD Desa Kepenuhan Barat Kabupaten Rokan Hulu, maka peneliti melakukan penelitian dengan menghubungkan antara satu variabel dengan variabel lainnya. Variabel-variabel dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel ini sering dikatakan sebagai variabel *stimulus, prediktor, antecedent*. Dalam kamus bahasa Indonesia sering dikenal dengan variabel bebas. Menurut (Sugiyono, 2013: 59) yang diartikan dengan variabel bebas ialah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab terjadinya perubahan atau timbulnya variabel dependen (terikat).

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Minat Siswa. Minat siswa ialah serangkaian kegiatan yang dilakukan untuk mencari, mengumpulkan, dan mengolah data dan atau keterangan lainnya.

2. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel terikat juga sering dikenal atau disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen. Dalam bahasa Indonesia sering dikenal variabel

terikat. Menurut (Sugiyono, 2013: 59) yang dimaksud dengan variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah pelajaran matematika dikelas tinggi.

3.5 Defenisi operasional Variabel

a. Variabel Independen (variabel bebas) Minat belajar siswa (X_1)

1) Definisi Operasional

Minat belajar siswa adalah suatu rasa lebih suka terhadap suatu aktivitas atau suatu hal, tanpa adanya orang lain yang menyuruh dan timbul dengan sendiirnya pada diri siswa tersebut.

2) Indikator Minat Belajar

Indikator dalam minat belajar siswa dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a) Ketertarikan saat belajar.
- b) Perasaan senang saat belajar.
- c) Keterlibatan siswa.
- d) pengetahuan.

b. Variabel Dependen (variabel terikat) Pelajaran Matematika (Y)

1) Defenisi Operasional

Pelajaran matematika merupakan pelajaran yang wajib ditingkat Sekolah Dasar sampai Sekolah Menengah Atas. Pelajaran

matematika pelajaran tentang simbol-simbol dan angka-angka, matematika ilmu yang merupakan kajian objeknya bersifat abstrak.

3.6 Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

3.6.1 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan untuk menjawab dari rumusan masalah penelitian. Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang akan digunakan adalah angket dan dikumentasi.

a. Angket

Angket merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan caranya dengan menyebarkan atau membuat pertanyaan atau pernyataan yang digunakan peneliti untuk menjawab rumusan masalah dan dijawab oleh responden yang cara pengisiannya sesuai dengan permintaan pengguna. Angket atau koesioner ini adalah teknik pengumpulan data yang sangat efisien apabila peneliti mengetahui dengan pasti variabel yang akan diukurnya dengan maksud yang memberikan respon atas daftar pernyataan tersebut.

Didalam penelitian ini, peneliti membuat beberapa kuesioner yang berisi pernyataan atau pertanyaan yang akan dijawab oleh peserta didik yang isinya minat belajar matematika siswa SD Negeri Desa Kepenuhan Barat Kabupaten Rokan Hulu.

Usman & Akbar (dalam Sudaryono 2016: 80) , Untuk pengambilan data dengan angket memiliki kelebihan-kelebihan sebagai berikut:

- a) Mudah untuk diolah
- b) Responden tidak perlu untuk memikirkan buah pikirannya
- c) Pengisian menggunakan waktu yang singkat
- d) Dapat menjangkau responden yang relatif banyak, karena responden lebih mendalam.

Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup. Pada angket tertutup pertanyaan atau pernyataan sudah disusun secara struktur. Didalam angket tertutup, pertanyaan atau pernyataan-pernyataan telah memiliki jawaban yang sudah disediakan peneliti yang tinggal dijawab oleh responden. Angket terstruktur ialah angket yang disediakan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden diminta untuk memilih salah satu jawaban yang sesuai dengan karakteristik dirinya dengan cara memberikan tanda silang (X) atau tanda ceklis (✓) . Djaali (dalam Sudaryono 2016: 78), Responden tidak bisa memberikan jawaban atau respon yang lain kecuali yang sudah disediakan sebagai jawaban alternatif.

- b. Dokumentasi

Dokumentasi menurut Sugiyono (dalam Pratiwi 2017: 213) dokumen adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu. Sedangkan Dokumentasi menurut (Sudaryono 2016 : 90) ialah yang bertujuan untuk mendapatkan data secara langsung dari tempat penelitian. Didalam penelitian ini , metode dokumentasi

yang akan digunakan untuk mendapatkan informasi mengenai jumlah siswa di SD Desa Kepenuhan Barat Kabupaten Rokan Hulu.

3.6.2 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang akan digunakan untuk mengukur alam atau mengamati sosial. Instrumen yang akan dipakai dalam penelitian ini adalah angket minat belajar siswa pada mata pelajaran matematika. Angket minat belajar matematika yang akan digunakan untuk mengukur minat belajar siswa terhadap pelajaran matematika. Angket minat merupakan sejumlah pernyataan yang dituliskan untuk dijawab oleh responden untuk mengetahui minat belajar matematika siswa. Pada angket minat terhadap pelajaran matematika semua item pernyataan merupakan pernyataan yang positif semua tidak ada pernyataan yang negative. Jenis angket yang digunakan adalah angket skala guttmen. Kisi- kisi instrument minat belajar matematika. Berikut kisi-kisi minat belajar matematika:

Tabel 3.2. Kisi kisi Instrumen Angket Minat Belajar Matematika

No	Indikator	Jumlah Pernyataan
1.	Ketertarikan saat belajar	9
2.	Perasaan Senang saat belajar	7
3.	Keterlibatan siswa	5
4.	Pengetahuan	6
Jumlah		27

Sumber : Baharudi (dalam Pasaribu,dkk 2017), Slameto (dalam Nurhasanah & Sobandi 2016), Lestari & Mokhammad (dalam Nurhana & Winata 2019) Telah dimodifikasi oleh penelitian

3.6.3 Uji Validitas

Untuk memperoleh instrumen data yang valid maka alat mengukurnya harus menggunakan alat ukur yang valid. Validitas atau kesahihan adalah sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Djali & Muljono (dalam Ananda & Fadhil 2018: 110) untuk instrumen yang valid yaitu instrumen alat ukur yang tepat untuk mengukur suatu objek. Validitas dibutuhkan untuk memperkirakan apakah instrumen yang peneliti susun sudah betul-betul mengukur variabel yang akan diukur. Instrumen dinyatakan valid itu jika r hitung $\geq r$ tabel (sig. 0,05). Jika instrumen valid, maka ada kreteria penafsiran indeks korelasinya sebagai berikut:

Tabel 3.3 Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi

Koefesien Korelasi

Nilai r	Interprestasi
0,80-1,000	Sangat tinggi
0,60-0,799	Tinggi
0,40-0,599	Cukup Tinggi
0,20-0,399	Rendah
0,00-0,199	Sangat Rendah

Sumber : Sugiyono (2017)

Teknik instrumen validitas data yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu pengujian validitas instrumen berbentuk kuesioner/angket. instrumen ini menggunakan Product Moment ialah perhitungan koefisien korelasi antara skor butir kuesioner dengan skor total instrumen. Berikut kriteria untuk uji validitas:

- a. Jika r hitung positif dan r hitung lebih besar dari r table dengan signifikansi $< 0,05$, maka item tersebut dinyatakan valid.

- b. Jika r hitung negatif dan r hitung kurang dari r table dengan signifikansi $< 0,05$, maka item tersebut dinyatakan tidak valid.

Untuk uji coba dilakukan kelas tinggi di Sekolah Dasar Negeri 009 Kepenuhan Kabupaten Rokan Hulu yang berjumlah 35 siswa yang sudah peneliti pilih untuk mengisi angket. Perhitungan validitas ini dilakukan dengan menggunakan program *IMB SPSS Statistics* 26. Dengan uji coba 40 item pernyataan angket, ada beberapa butir item yang gugur atau tidak valid, diantaranya adalah butir item pernyataan nomor 9, 15, 17, 18, 22,25, 26, 28, 30, 32, 34, 36, 40 dan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.4 Rekapitulasi Hasil Uji Validitas

No.Butir Soal	r tabel	r hitung Peareson Correlation	Keputusan
1	0,334	.673	Valid
2	0,334	.583	Valid
3	0,334	.655	Valid
4	0,334	.644	Valid
5	0,334	.590	Valid
6	0,334	.600	Valid
7	0,334	.446	Valid
8	0,334	.613	Valid
9	0,334	.169	Tidak Valid
10	0,334	.513	Valid
11	0,334	.489	Valid
12	0,334	.545	Valid
13	0,334	.556	Valid
14	0,334	.438	Valid
15	0,334	.321	Tidak Valid
16	0,334	.729	Valid
17	0,334	-.095	Tidak Valid
18	0,334	.214	Tidak Valid
19	0,334	.589	Valid

20	0,334	.590	Valid
21	0,334	.438	Valid
22	0,334	.212	Tidak Valid
23	0,334	.583	Valid
24	0,334	.622	Valid
25	0,334	.069	Tidak Valid
26	0,334	.234	Tidak Valid
27	0,334	.558	Valid
28	0,334	.190	Tidak Valid
29	0,334	.588	Valid
30	0,334	.001	Tidak Valid
31	0,334	.414	Valid
32	0,334	.225	Tidak Valid
33	0,334	.697	Valid
34	0,334	.070	Tidak Valid
35	0,334	.359	Valid
36	0,334	.028	Tidak Valid
37	0,334	.336	Valid
38	0,334	.391	Valid
39	0,334	.391	Valid
40	0,334	.176	Tidak Valid

Sumber data olahan 2022 SPSS 26

Tabel 3.5 diatas adalah hasil pengujian validitas dengan menggunakan Program IMB SPSS Statistic 26. Butir item pernyataan yang dinyatakan valid ialah jika r hitung lebih besar dari r tabel. Berdasarkan hasil tabel diatas , butir item yang valid adalah pernyataan nomor 1, 2, 3, 4, 5 , 6, 7, 8, 10, 11, 12, 13, 14, 16, 19, 20, 21, 23, 24, 27, 29, 31, 33, 35,37, 38, 39 dinyatakan valid karena r hitung lebih besar dari r tabel.

3.6.4 Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan terjemahan dari kata *reliability* yang mempunyai asal kata *rely* dan *ability*. Azwar (dalam Ananda & Fadhil 2018: 122) Reliabilitas mempunyai istilah seperti keterpercayaan,keterhandalan, keajegan, kestabilan, konsistensi. Instrumen yang reliabel itu ialah

instrumen yang digunakan ketika beberapa kali diukur untuk obyek yang sama maka diperoleh hasil data yang akan sama. Pengambilan keputusan apakah suatu item reliabel jika nilai $\alpha \geq 0,7$ artinya reliabilitas mencukupi.

Tabel 3.5 Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi Koefesien Reliabilitas

Reliabilitas	Klasifikasi
0,80-1,00	Sangat tinggi
0,60-0,79	Tinggi
0,40-0,59	Cukup Tinggi
0,20-0,39	Rendah
0,00-0,199	Sangat Rendah

Sumber : Sugiyono (2017)

Setelah dilakukan hasil perhitungan maka skala kecemasan aspek kognitif tersebut reliabel dan dapat dipakai. Setelah peneliti lakukan uji coba analisis, ternyata didapatkan butir item yang sah yang masih bisa mewakili semua indikator dengan reliabilitas sebesar 0,864. Sehingga instrument tersebut dapat digunakan untuk mengumpulkan data terpercaya. Pengujian reliabilitas ini menggunakan program *IBM SPSS Statistics 26 for windows*, dan hasilnya adalah sebagai berikut :

Tabel 3.6 Hasil Uji Reliabilitas

Cronbach's Alpha	N of item
.895	40

Sumber data olahan 2022 SPSS 26

Berdasarkan tabel 3.6 menunjukkan bahwa reliabilitas skala minat belajar terhadap matematika menunjukkan hasil koefesien reliabilitas dengan Alpha 0,895

yang memiliki klasifikasi menunjukkan bahwa skala minat belajar terhadap matematika tersebut reliabilitas dengan tingkat sangat tinggi.

3.7 Rekapitulasi Validitas

No	Indikator	R hitung	Kategori	Kesimpulan
1.	Saya sangat merasa senang ketika waktu pelajaran matematika dimulai	.673	Tinggi	Valid
2.	Matematika adalah pelajaran yang sangat mudah	.583	Tinggi	Valid
3.	Saya sangat tertarik untuk belajar matematika	.655	Tinggi	Valid
4.	Saat belajar kelompok saya sering aktif didalam kelompok saya	.644	Tinggi	Valid
5.	Saya melaksanakan semua perintah dan tugas yang diberikan guru kepada saya dengan sungguh-sungguh	.590	Tinggi	Valid
6.	Saya mendengarkan dengan baik pada saat guru menjelaskan pelajaran matematika	.600	Tinggi	Valid
7.	Saya sangat menyukai pelajaran matematika	.446	Tinggi	Valid
8.	Pelajaran matematika sangat penting bagi saya	.613	Tinggi	Valid
9.	Saya tidak mengantuk saat guru menerangkan pelajaran matematika.	.513	Tinggi	Valid
10.	Saya selalu bersemangat dan ceria mengikuti pelajaran matematika.	.489	Tinggi	Valid
11.	Saya menjawab pertanyaan guru dengan benar karena saya sudah belajar	.545	Tinggi	Valid
12.	Saya akan bertanya kepada guru jika ada materi yang tidak saya pahami.	.556	Tinggi	Valid
13.	Setiap pelajaran matematika saya selalu membuat catatan untuk saya pahami kembali	.438	Tinggi	Valid
14.	Saya sangat serius mendengar ketika guru menjelaskan pelajaran matematika	.729	Tinggi	Valid
15.	Guru pelajaran matematika sangat baik dan sabar mengejelaskan pelajaran matematika	.589	Tinggi	Valid
16.	Pelajaran matematika adalah pelajaran yang sangat menarik bagi saya.	.590	Tinggi	Valid
17.	Saya tidak pernah keluar saat pelajaran matematika	.438	Tinggi	Valid

18.	Saya akan bertanya kepada guru jika ada materi yang tidak saya pahami.	.583	Tinggi	Valid
19.	Saya cepat ingat rumus-rumus dalam materi pelajaran Matematika	.622	Tinggi	Valid
20.	Saya mencoba menyelesaikan latihan soal matematika tanpa disuruh guru	.558	Tinggi	Valid
21.	Ketika guru meminta siswa untuk mengerjakan soal dipapan tulis, saya lebih dulu untuk menjawabnya	.588	Tinggi	Valid
22.	Saya mengerjakan tugas matematika sendiri	.414	Tinggi	Valid
23.	Sebelum pelajaran matematika dimulai saya sudah mempelajarinya dirumah.	.697	Tinggi	Valid
24.	Saya selalu aktif saat guru mengajukan pertanyaan pelajaran matematika	.539	Tinggi	Valid
25.	Saya selalu menjawab pertanyaan guru walaupun jawaban saya salah	.336	Tinggi	Valid
26.	Catatan pelajaran matematika saya lengkap dan rapi	.391	Tinggi	Valid
27.	Saya selalu mengerjakan soal latihan matematika	.391	Tinggi	Valid

Sumber data olahan 2022 SPSS 26

3.7 Uji Persyaratan normalitas, Homogenitas, Linearitas

3.7.1 Uji Persyaratan Normalitas

Pengujian normalitas data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan teknik pengujian normalitas kolmogorov Smirnov. Uji normalitas kegunaannya adalah untuk mengetahui apakah data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak. Uji persyaratan normalitas yang digunakan dalam penelitian ini dengan bantuan menggunakan program SPSS 26.

3.7.2 Uji Homogenitas

Pengujian homogenitas merupakan pengujian perihal mengenai sama tidaknya variansi-variansi dua buah distribusi atau lebih. Kreteria uji yang akan digunakan ialah dua buah distribusi menyatakan memiliki penyebaran secara sama apabila R lebih kecil dari pada tingkat α yang digunakan yaitu 0,05.

3.7.3 Uji Linearitas

Uji persyaratan linearitas dalam penelitian ini untuk menguji model persamaan regresi suatu variable Y atas suatu variable X. Untuk cara yang bisa digunakan menguji linearitas ini menggunakan persamaan garis regresi linier sederhana. Apabila nilai t yang diperoleh lebih besar dari nilai T tabel pada taraf signifikan (α) = 0,005, maka bisa dibilang linier. Jika nilai F hitung > F tabel maka pengaruh variable bebas dan terikat tidak berbentuk linier. Uji persyaratan linearitas yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan *IMB SPSS 26*.

3.8 Teknik Analisis Data

Ketika semuanya telah terkumpul datanya dengan lengkap maka ditahap selanjutnya yaitu dilakukan menganalisis data. Dalam penelitian ini yang digunakan peneliti yaitu teknik analisis datanya adalah statistik deskriptif. (Sugiyono, 2018: 206) Statistik deskriptif merupakan statistik yang dilakukan untuk menganalisis data yang dilakukan dengan cara menggambarkan data yang sudah terkumpul tanpa melakukan umum atau generalisasi.

Teknik analisis data yang akan digunakan didalam penelitian ini yaitu untuk mendapati tinggi rendahnya suatu minat siswa terhadap mata pelajaran matematika di Sekolah Dasar Kepenuhan Barat Kabupaten Rokan Hulu ialah statistik deskriptif dengan persentase. Statistik deskriptif ialah bidang dari statistik yang memiliki fungsi untuk mengumpulkan data, mengetahui nilai-nilai statistik dan penyusunan diagram atau grafik yang mengenai suatu hal agar mudah untuk dipahami dan dibaca. Analisis deskriptif dibuat masing-masing

variabel penelitian yang digunakan untuk mengetahui harga rata-rata hitung (Mean), Modus (Mo), Median (Me), dan simpangan baku (SD) dengan rumus berikut:

1. Mean (Rata-rata)

Mean (rata-rata) ialah nilai rata-rata dari data-data yang sudah ada, disimbolkan dengan μ (*Dibaca miu*) atau \bar{X} (baca X bar).

Dengan rumus: Rata-rata hitung = $\frac{\text{jumlah semua nilai data}}{\text{jumlah data}}$

$$\bar{X} = \frac{\sum x}{n} = \frac{X_1 + X_2 + \dots + X_n}{n}$$

Keterangan:

\bar{X} = Mean (rata-rata hitung)

X_i = data ke-*i*

n = jumlah data

2. Median (Nilai Tengah)

Median adalah nilai yang dibagi akan sama besar atau nilai tengah yang sudah diurutkan. Dalam penelitian ini danya merupakan data yang genap, maka medianya ialah hasil bagi jumlah dua data yang berada di tengah.

3. Modus

Modus singkatan dan Mo adalah angka yang kerap keluar dalam data.

Modus(Mo) =.....

4. Distribusi frekuensi

Untuk mendapatkan distribusi frekuensi maka diperlukan perhitungan interval kelas, rentang interval, dan panjang interval. berikut menyatakan rumusnya:

Jangkauan/Range: $R = (\text{Nilai tertinggi} - \text{Nilai rendah})$

Interval kelas: $k = 1 + 3,3 \log n$

Panjang interval = $\frac{\text{Rentang Interval}}{\text{Jumlah kelas}}$

5. Varians

Varians merupakan suatu nilai tengah dari kuadrat simpangan dari nilai tengah atau simpangan rata-rata kuadrat. Untuk mendapatkan sampel, Variannya (Varians sampel dilambangkan dengan S^2).

$$\text{Rumus: } S^2 = \frac{\sum (x - \bar{x})^2}{n - 1}$$

6. Simpangan Baku

Simpangan baku merupakan dasar dari varians atau dasar dari tengah simpangan dari nilai tengah atau akar simpangan rata rata kuadrat.

$$\text{Rumus dengan metode biasa : } S = \sqrt{\frac{\sum (x - \bar{x})^2}{n - 1}}$$

Keterangan :

f=Frekuensi

x =titik tengah

n = Jumlah sampel

Tujuan deskriptif kuantitatif ialah untuk menentukan kecendrungan sebaran dari tiap-tiap sekolah penelitian atau menggambarkan suatu keadaan dengan apa adanya tanpa ada dipengaruhi dari dalam diri peneliti. Untuk menentukan survey atau mengidentifikasi kecendrungan rata-rata tiap sekolah digunakan rerata (M) ideal dan simpangan baku ideal (SD) tiap sekolah dimana:

$$M = \frac{1}{2} (\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah})$$

$$SD = \frac{1}{6} (\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah})$$

Kecendrungan tiap-tiap sekolah digolongkan menjadi 4 empat kategori, yaitu:

- a. $\geq M + (1,5SD)$ = Sangat berminat
- b. $M < M + (1,5 SD)$ = Berminat
- c. $M - (1,5 sd) < M$ = Rendah
- d. $\leq M - (1,5SD)$ = Sangat Rendah



BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Deskripsi Minat Siswa Terhadap Pelajaran Matematika Kelas Tinggi di SD Desa Kepenuhan Barat Kabupaten Rokan Hulu

Data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah menggunakan penelitian kuantitatif. Peneliti mendapatkan data dengan cara menyebarkan kuesioner kepada beberapa sekolah dasar yang ada di desa Kepenuhan Barat. Disini peneliti mendapatkan data di tiga sekolah dasar yaitu SDN 003 Kepenuhan, SDN 008 Kepenuhan dan SD Islam Mawwaddahh dari ketiga sekolah tersebutlah peneliti memperoleh data. Sebelum peneliti melakukan penelitian, peneliti mencari informasi tentang berapa banyak sekolah yang ada di Desa Kepenuhan Barat. Karena peneliti menggunakan penelitian kuantitatif maka dalam penelitian ini ada uji validitas dan reliabilitas harus dilakukan di sekolah yang berbeda, maka peneliti mengambil sekolah di Desa Kepenuhan Barat Mulya yaitu SDN 009 Kepenuhan.

Sebelum Peneliti melakukan penelitian disekolah tersebut, terlebih dahulu peneliti meminta surat riset dari kabupaten untuk izin penelitian kepada kepala sekolah SDN 003, SDN 008, dan SD Islam Mawaddah Kepenuhan. Setelah peneliti dapat surat maka peneliti mengantar surat riset kepada kepala sekolah tersebut. Langkah pertama peneliti lakukan uji validitas dan reliabilitas dengan cara menyebar kuesioner yang diujikan kepada siswa kelas tinggi di SDN 009 Kepenuhan. Setelah instrument

penelitian divalidasi dan diuji reliabilitasnya maka langkah selanjutnya adalah menyebarkan kuesioner kepada siswa kelas tinggi di sekolah SDN 003 Kepenuhan, SDN 008 Kepenuhan dan SD Islam Mawwaddah. Penelitian ini dapat diselesaikan dalam waktu dua minggu, dengan jadwal yang telah dikordinasi dengan kepala sekolah SDN 003 Kepenuhan, SDN 008 Kepenuhan, SDN 009 Kepenuhan dan SD Islam Mawwaddah. Jadwal penelitian yang dilakukan peneliti dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.1 jadwal Pelaksanaan Penelitian

No	Hari/Tanggal	Waktu	Lokasi penelitian
1.	Senin/ 7 Maret 2022	08.00-10.00	SDN 009 Kepenuhan
2.	Kamis/ 10 Maret 2022	08.00-10.00	SD Islam Mawwaddah Kepenuhan
3.	Senin/ 14 Maret 2022	08.00-10.00	SDN 003 Kepenuhan
4.	Selasa/ 15 Maret 2022	08.00-10.00	SDN 008 Kepenuhan

Tabel 4.1 adalah tabel yang memuat jadwal penelitian, didalam tabel tersebut sudah dijelaskan hari/tanggal penelitian, waktu penelitian, dan nama tempat SD penelitian. Dalam penelitian ini peneliti memberikan arahan kepada siswa untuk melakukan pengisian kuesioner yang peneliti sebar. Peneliti juga mendampingi siswa tersebut saat melakukan pengisian kuesioner. Walaupun dikelas tinggi peneliti juga mendapatkan siswa yang agak lamban dalam pengisian kuesioner, tetapi peneliti harus bersabar dan membimbing siswa dalam pengisian kuesioner tersebut.

4.1.2 Deskripsi Responden Penelitian

Peneliti melakukan penelitian pada siswa kelas tinggi di SD Desa Kepenuhan Barat Kabupaten Rokan Hulu pada tahun ajaran 2021/2022. Dengan jumlah populasi

sebanyak 308 peserta didik dan sampel sebanyak 174 peserta didik. Saat penelitian berlangsung disetiap sekolah ada beberapa siswa yang tidak hadir karena mereka masih ada sistem belajar dirumah karena tidak vaksin, siswa yang tidak hadir tidak dapat mengisi kuesioner yang dibagikan oleh peneliti. Berikut ini daftar siswa yang mengisi kuesioner :

4.2 Daftar nama sekolah dan jumlah siswa yang mengisi kuesioner

No	Nama sekolah	Jumlah siswa
1.	SDN 003 Kepenuhan	70
2.	SDN 008 Kepenuhan	30
3.	SD Islam Mawwadah	74
Jumlah		174

4.1.3 Uji Persyaratan normalitas, homogenitas, dan Linieritas

Selanjutnya setelah data di lakukan uji validitas dan reliabilitas maka langkah , kemudian angket disebar ke sekolah di SD Desa Kepenuhan Barat Kabupaten Rokan Hulu setelah data peroleh maka langkah selanjutnya yaitu dilakukan uji persyaratan sebagai berikut:

1. Uji Normalitas

Uji normalitas didalam penelitian ini adalah untuk menguji data yang diperoleh normal atau tidak. Jika nilai signifikannya kurang dari 0,05 maka H_0 ditolak. Sebaliknya, jika nilai signifikannya lebih dari 0,05 maka H_a dapat diterima. Didalam penelitian ini ada tiga sekolah tempat penelitian peneliti yaitu SDN 003 Kepenuhan, SDN 008 Kepenuhan dan SD Islam Mawaddah. Berikut uji normalitas yang sudah peneliti lakukan pengolahan datanya bisa dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.3 Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		174
Normal Parameters ^{ab}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.5.99338189
Most Extreme Differences	Absolute	.106
	Positive	.067
	Negative	-.106
Test Statistic		.106
Asymp.Sig. (2-tailed)		.035 ^c
a. Test Distribution is Normal		
b. Calculated from data		
c. Lilliefors Significance Correction		

Sumber Olahan Data 2022 SPSS 26

Berdasarkan tabel 4.3 diatas dapat disimpulkan bahwa uji normalitas yang dilakukan ditiga sekolah tersebut nilai signifikannya 0,035. Nilai signifikansi 0,035 lebih dari 0,05 maka hipotesis H_a signifikan atau dapat diterima. Nilai signifikan 0,035 kurang dari 0,05 maka hipotesis H_0 tidak signifikan atau ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa data bersifat normal.

2. Uji Homogenitas

Data yang homogenitas harus memiliki nilai signifikan lebih dari 0,05 . Sebaliknya kalau nilai signifikan kurang dari 0,05 maka data tersebut tidak homogenitas. Uji homogenitas pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.4 Test of Homogeneity of Variance

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
DataSiswa	Based on Mean	.524	2	171	.593
	Based on Median	.564	2	171	.570
	Based on Median and with adjusted df	.564	2	148.520	.570
	Based on trimmed mean	.561	2	171	.572

Sumber Olahan Data 2022 SPSS 26

Berdasarkan pada tabel 4.4 bahwasanya data dalam penelitian ini nilai signifikannya ≥ 0.05 maka dapat diberi kesimpulan data pada penelitian ini dinyatakan homogenitas.

3. Uji Linieritas

Uji linieritas yaitu untuk mengetahui apakah antara variabel X (Minat Siswa) dan variabel Y (Proses Pembelajaran Matematika) mempunyai hubungan yang linier atau tidak secara signifikan. Berikut adalah hasil uji linieritas menggunakan SPSS 26:

Tabel 4.5 Uji Linieritas

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
XY * SD	Between Groups (Combined)	198.600	2	99.300	2.733	.068
	Linearity	197.847	1	197.847	5.445	.021
	Deviation from Linearity	.754	1	.754	.021	.886
Within Groups		6213.515	171	36.336		
Total		6412.115	173			

Sumber Olahan Data 2022 SPSS 26

Berdasarkan tabel 4.5 diatas yang dilakukan uji linearitas pada minat siswa dengan pelajaran matematika memiliki nilai yang signifikan 0,886 yang mana signifikan tersebut lebih besar dari 0,005 ($0,886 > 0,005$) yang dapat disimpulkan hubungan linier secara signifikan antara variable X dengan Variabel Y.

4.1.4 Hasil Deskripsi Minat Siswa Terhadap Pelajaran Matematika Kelas Tinggi di SD Desa Kepenuhan Barat Kabupaten Rokan Hulu

Pada bagian ini akan dijelaskan tentang hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti yang terkait dengan minat belajar siswa di SD kelas tinggi terhadap pelajaran matematika. Hasil penelitian yang berpanduan pada data yang berasal dari hasil angket minat belajar matematika yang telah diisi oleh siswa kelas tinggi di SD Desa Kepenuhan Barat yang berjumlah 174 siswa.

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini ialah pengumpulan data, uji validitas dan reliabilitas data, uji prasyarat normalitas dan homogenitas data, menganalisis data dan menyurvei data dan serta membuat kesimpulan dan saran dalam penelitian ini. Hasil penelitian ini dijelaskan dalam bentuk tabel agar supaya mudah untuk dipahami dan dimengerti. Dari hasil penelitian ini diperoleh hasil sebagai berikut:

1. Data Hasil Angket Minat Belajar Siswa Terhadap Pelajaran Matematika Kelas Tinggi Di SD Desa Kepenuhan Barat Kabupaten Rokan Hulu

Deskripsi data dari hasil angket minat siswa terhadap pelajaran matematika kelas tinggi di SD Desa Kepenuhan Barat dalam mengikuti proses pembelajaran matematika yang meliputi mean, modian, modus, distribusi frekuensi, dan simpangan baku. Hasil statistic ditinjau dari indicator ketertarikan saat belajar bisa

dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.6 Hasil Statistik Deskriptif Minat Siswa Kelas Tinggi di Desa Kepenuhan Barat

Mean	19.18
Median	20.00
Modus	26
Standar Deviation	6.081
Variance	36.980
Range	27
Minimum	0
Maxsimum	27
Sum	3337

Sumber data olahan 2022 SPSS 26

Berdasarkan tabel 4.6 diatas dapat dijelaskan bahwa sudah diketahui nilai mean (19.18), median (20.00), modus (26), standar deviation (6.081), variance (36.980), range (27), minimum (0), maxsimum (27), sum (3337). Instrument yang digunakan adalah angket tertutup dengan jumlah pernyataan 27, dengan 2 butir skor jawaban Ya (1) atau Tidak (2). Butir pernyaaan angket minat siswa terhadap pelajaran matematika berupa pernyataan positif semua tidak ada pernyataan yang bersifat negative. Dari olahan data tersebut bisa dilihat bahwa nilai skor tertinggi yaitu 27 dan nilai skor terendah 0.

Tabel 4.7 Distribusi Frekuensi data minat siswa terhadap pelajaran matematika kelas tinggi

Interval	Frekuensi	f Relatif %
0 – 3	5	2,8 %
4 – 7	1	0,5 %
8 – 11	8	4,5 %
12 – 15	30	17,2 %
16 – 19	42	24,1 %
20 – 23	35	20,1 %
24 – 27	53	30,4 %
Jumlah	174	100,0 %

Sumber data olahan 2022 SPSS 26

Berdasarkan tabel 4.7 distribusi frekuensi minat siswa sudah diketahui interval, frekuensi dan f relative. Berikutnya akan mengetahui kecendrungan masing-masing sisi dapat dilihat berdasarkan mean ideal (M) masing – masing sisi yang digunakan sebagai dasar perbandingan. Skor ideal tertinggi 27 pernyataan adalah 27 dan skor ideal terendah adalah 0. Rentang (R) = 27 – 0 = 27. Harga mean ideal (M) = $\frac{1}{2} (27 + 0) = 13,5$. Dan simpangan baku ideal (SD) = $\frac{1}{6} (27 - 0) = 4,5$. maka untuk melihat kecendrungan minat siswa terhadap pelajaran matematika kelas tinggi di SD Desa Kepenuhan Barat bisa dilihat pada tabel berikut ini :

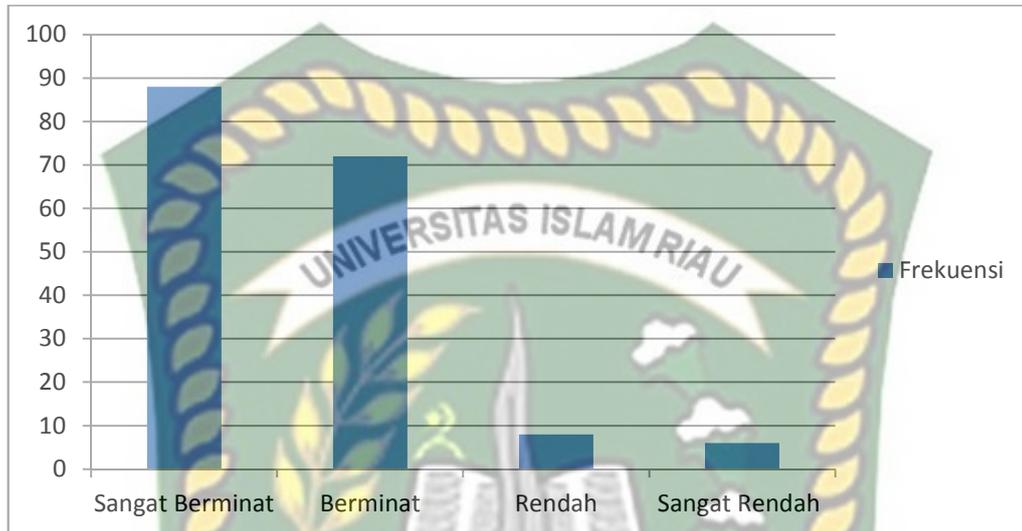
4.8 Distribusi Kategori Minat Siswa Terhadap Kelas Tinggi di SD Desa Kepenuhan Barat

Interval	Kategori	Frekuensi (f)	F relative %
$\geq 20,25$	Sangat Berminat	88	50,5 %
$13,5 < 20,25$	Berminat	72	41,3 %
$6,75 < 13,5$	Rendah	8	4,5 %
$\leq 6,75$	Sangat Rendah	6	3,4 %
Total		174	100,0 %

Sumber data olahan 2022 SPSS 26

Berdasarkan tabel 4.8 diatas minat siswa terhadap pelajaran matematika kelas

tinggi di Desa Kepenuhan Barat, maka dapat dilihat dalam grafik seperti gambar dibawah ini:



Gambar 4.1 Grafik Minat Siswa Terhadap Pelajaran Matematika kelas Tinggi

Berdasarkan tabel 4.8 dan gambar 4.1 diatas sudah terlihat jelas bahwa minat siswa terhadap pelajaran matematika kelas tinggi di SD Desa Kepenuhan Barat memiliki kategori sangat berminat dengan 88 siswa dengan presentase 50,5 %. Siswa sebanyak 72 dengan presentase 41,3 % kategori berminat, siswa sebanyak 8 dengan presentase 4,5 % kategori rendah dan siswa sebanyak 6 dengan presentase 3,4 % adalah siswa dengan kategori sangat rendah. Maka dapat disimpulkan minat siswa terhadap pelajaran matematika kelas tinggi di SD Desa Kepenuhan Barat memiliki tingkat minatnya yaitu sangat berminat.

2. Data Hasil Angket Minat Belajar Siswa Terhadap Pelajaran Matematika Kelas Tinggi di SD Desa Kepenuhan Barat Berdasarkan Indikator Ketertarikan Saat Belajar.

Deskripsi data dari hasil angket minat siswa terhadap pelajaran matematika kelas tinggi di SD desa Kepenuhan barat dilihat dari unsur ketertarikan saat belajar dalam mengikuti proses pembelajaran matematika yang meliputi mean, median, modus, distribusi frekuensi, dan simpangan baku. Hasil statistic ditinjau dari indikator ketertarikan saat belajar bisa dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.9 Hasil Statistik Deskriptif Ditinjau dari Indikator Ketertarikan Saat Belajar

Mean	6,56
Median	7,00
Modus	9
Standar Deviation	2,222
Variance	4,937
Range	9
Minimum	0
Maxsimum	9
Sum	1147

Sumber Data Olahan 2022 SPSS 26

Berdasarkan tabel 4.9 sudah diketahui mean (6,56), median (7,00), modus (9), Standar Deviation (2,222), Variance (4,937), range (9), minimum (0), maksimum (9), dan sum (1147). Distribusi frekuensi data minat siswa terhadap pelajaran matematika dilihat dari indikator ketertarikan saar belajar bisa dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.10 Distribusi Data Minat Siswa Ditinjau dari Indikator Ketertarikan Saat Belajar

Interval	Frekuensi	f relative %
0 – 1	8	4,5 %
2 – 3	7	4,0 %
4 – 5	32	18,3 %
6 – 7	53	30,4 %
8 – 9	74	42,5 %
Jumlah	174	100,0 %

Sumber Data Olahan 2022 SPSS 26

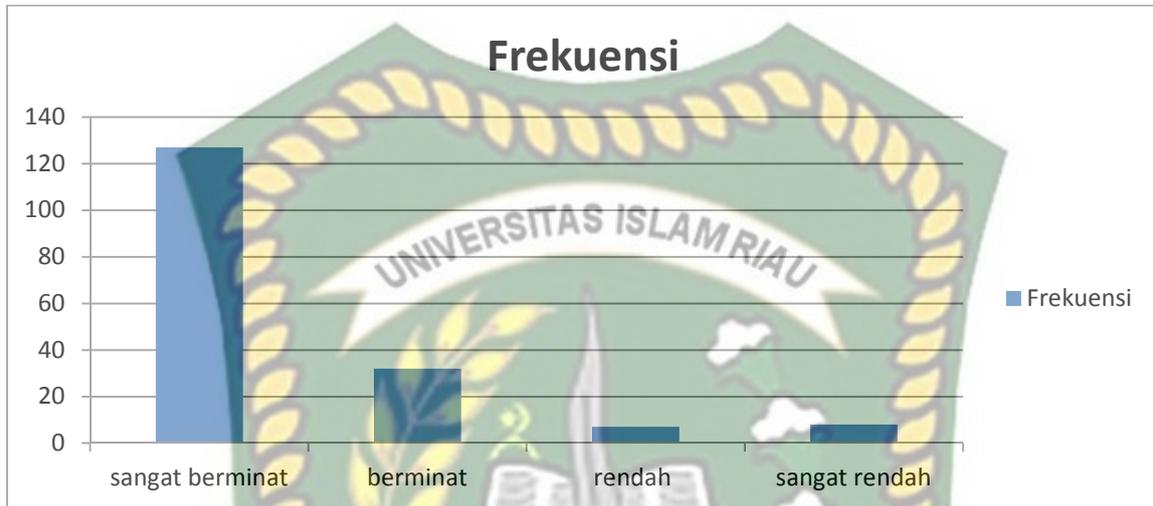
Berikutnya untuk mengetahui kecenderungan masing –masing aspek bisa dilihat berdasarkan skor rerata ideal (M) dari aspek yang dijadikan sebagai kriteria bandingannya. Skor ideal tertinggi dari 9 pernyataan adalah 9 dan skor ideal terendah adalah 0. Rentangan (R) = 9 – 0 = 9. Harga Mean Idela (M) = $\frac{1}{2} (9 + 0) = 4,5$, dan simpangan baku ideal (SD) = $\frac{1}{6} (9 - 0) = 1,5$. Maka distribusi kecenderungan kategori minat siswa terhadap pelajaran matematika kelas tinggi di SD Desa Kepenuhan Barat ditinjau dari indikator ketertarikan saat belajar bisa dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.11 Distribusi Kategori Minat Siswa Ditinjau dari Indikator Ketertarikan Saat Belajar

Interval	Kategori	Frekuensi	f relative %
$\geq 6,75$	Sangat Berminat	127	72,9 %
$4,5 < 6,75$	Berminat	32	18,39 %
$2,25 < 4,5$	Rendah	7	4,0 %
$\leq 2,25$	Sangat Rendah	8	4,5 %
		174	100,0 %

Sumber Data Olahan 2022 SPSS 26

Berdasarkan tabel 4.11 distribusi kategori minat ditinjau dari indikator keteratarikan saat belajar, maka dapat digambarkan dengan grafik berikut:



Gambar 4.2 Grafik Kategori Minat di Tinjau Dari Indikator Ketertarika Saat Belajar

3. Data Hasil Angket Minat Belajar Siswa Terhadap Pelajaran Matematika Kelas Tinggi di SD Desa Kepenuhan Barat Berdasarkan Indikator Perasaan Senang Saat Belajar.

Deskripsi data dari hasil angket minat siswa terhadap pelajaran matematika kelas tinggi di SD desa Kepenuhan barat dilihat dari unsur perasaan senang saat belajar dalam mengikuti proses pembelajaran matematika yang meliputi mean, median, modus, distribusi frekuensi, dan simpangan baku. Hasil statistic ditinjau dari indikator ketertarikan saat belajar bisa dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.12 Hasil Statistik Deskriptif Ditinjau dari Indikator Perasaan Senang Saat Belajar

Mean	5,24
Median	6,00
Modus	7
Standar Deviation	1,786
Variance	3,190
Range	7
Minimum	0
Maxsimum	7
Sum	912

Sumber Data Olahan 2022 SPSS 26

Berdasarkan tabel 4.12 sudah diketahui mean (5,24), median (6,00), modus (7), Standar Deviation (1,786), Variance (3,190), range (7), minimum (0), maksimum (7), dan sum (912). Distribusi frekuensi data minat siswa terhadap pelajaran matematika dilihat dari indikator perasaan senang saat belajar bisa dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.13 Distribusi Data Minat Siswa Ditinjau dari Indikator Perasaan Senang Saat Belajar

Interval	Frekuensi	f relative %
0 – 1	7	4,02 %
2 – 3	18	10,34 %
4 – 5	61	35,05 %
6 – 7	88	50,57 %
Jumlah	174	100,0 %

Sumber Data Olahan 2022 SPSS 26

Berikutnya untuk mengetahui kecendrungan masing –masing aspek bisa dilihat berdasarkan skor rerata ideal (M) dari aspek yang dijadikan sebagai kriteria bandingannya. Skor ideal tertinggi dari 7 pernyataan adalah 7 dan skor ideal terendah adalah 0. Rentangan (R) = 7 – 0 = 7. Harga Mean Idela (M) = $\frac{1}{2} (7 + 0) = 3,5$, dan simpangan baku ideal (SD) = $\frac{1}{6} (7 - 0) = 1,6$. Maka distribusi kecendrungan kategori minat siswa terhadap pelajaran matematika kelas tinggi di SD Desa Kepenuhan Barat

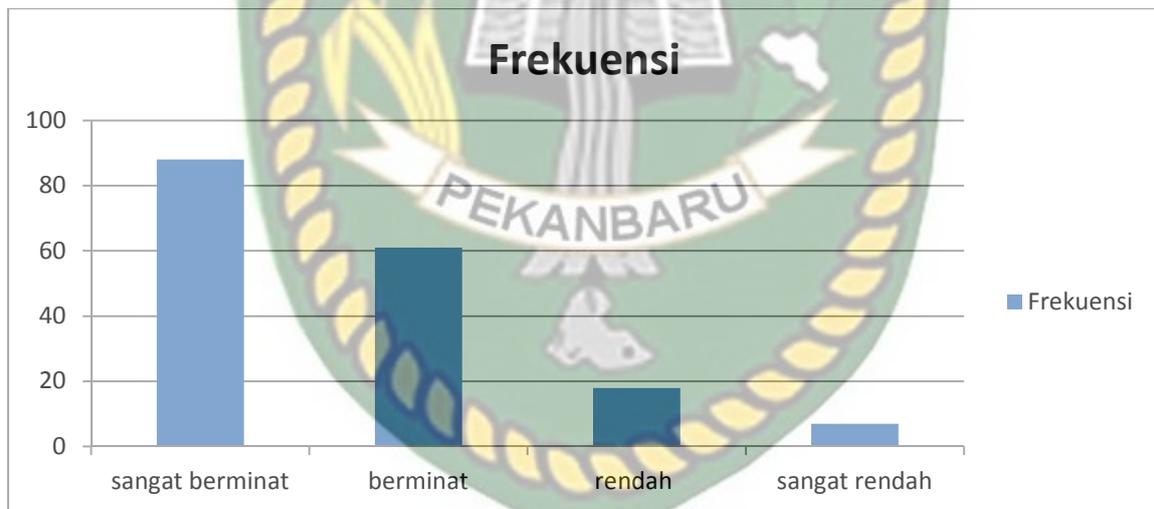
ditinjau dari indikator perasaan senang saat belajar bisa dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.14 Distribusi Kategori Minat Siswa Ditinjau dari Indikator Perasaan Senang Saat Belajar

Interval	Kategori	Frekuensi	f relative %
$\geq 5,77$	Sangat Berminat	88	50,5 %
$3,5 < 5,77$	Berminat	61	35,05 %
$1,85 < 3,5$	Rendah	18	10,34 %
$\leq 1,85$	Sangat Rendah	7	4,02 %
		174	100,0 %

Sumber Data Olahan 2022 SPSS 26

Berdasarkan tabel 4.11 distribusi kategori minat ditinjau dari indikator perasaan senang saat belajar, maka dapat digambarkan dengan grafik berikut:



Gambar 4.3 Grafik Kategori Minat di Tinjau Dari Indikator Perasaan Senang Saat Belajar

4. Data Hasil Angket Minat Belajar Siswa Terhadap Pelajaran Matematika Kelas Tinggi di SD Desa Kepenuhan Barat Berdasarkan Indikator Keterlibatan Siswa.

Deskripsi data dari hasil angket minat siswa terhadap pelajaran matematika kelas tinggi di SD desa Kepenuhan barat dilihat dari unsur keterlibatan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran matematika yang meliputi mean, median, modus, distribusi frekuensi, dan simpangan baku. Hasil statistic ditinjau dari indikator kerlibatan siswa bisa dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.15 Hasil Statistik Deskriptif Ditinjau dari Indikator Keterlibatan Siswa

Mean	3,13
Median	3,00
Modus	2
Standar Deviation	1,450
Variance	2,104
Range	5
Minimum	0
Maxsimium	5
Sum	545

Sumber Data Olahan 2022 SPSS 26

Berdasarkan tabel 4.15 sudah diketahui mean (3,13), median (3,00), modus (2), Standar Deviation (1,450), Variance (2,104), range (5), minimum (0), maksimum (5), dan sum (545). Distribusi frekuensi data minat siswa terhadap pelajaran matematika dilihat dari indikator keterlibatan siswa bisa dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.16 Distribusi Data Minat Siswa Ditinjau dari Indikator keterlibatan Siswa

Interval	Frekuensi	f relative %
0 – 1	21	12,06 %
2 – 3	77	44,25 %
4 – 5	76	43,67 %
	174	100,0 %

Sumber Data Olahan 2022 SPSS 26

Berikutnya untuk mengetahui kecendrungan masing –masing aspek bisa dilihat berdasarkan skor rerata ideal (M) dari aspek yang dijadikan sebagai kreteria bandingannya. Skor ideal tertinggi dari 5 pernyataan adalah 5 dan skor ideal terendah adalah 0. Rentangan (R) = 5 – 0 = 5. Harga Mean Idela (M) = $\frac{1}{2} (5 + 0) = 2,5$, dan simpangan baku ideal (SD) = $\frac{1}{6} (5 - 0) = 0,8$. Maka distribusi kecendrungan kategori minat siswa terhadap pelajaran matematika kelas tinggi di SD Desa Kepenuhan Barat ditinjau dari indikator keterlibatan siswa bisa dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.17 Distribusi Kategori Minat Siswa Ditinjau dari Indikator Keterlibatan Siswa

Interval	Kategori	Frekuensi	f relative %
$\geq 3,7$	Sangat Berminat	76	43,6 %
$2,5 < 3,7$	Berminat	38	21,8 %
$1,3 < 2,5$	Rendah	39	22,4 %
$\leq 1,3$	Sangat Rendah	21	12,0 %
		174	100,0 %

Sumber Data Olahan 2022 SPSS 26

Berdasarkan tabel 4.17 distribusi kategori minat ditinjau dari indikator keterlibatan siswa, maka dapat digambarkan dengan grafik berikut:



Gambar 4.4 Grafik Kategori Minat di Tinjau Dari Indikator keterlibatan Siswa

5. Data Hasil Angket Minat Belajar Siswa Terhadap Pelajaran Matematika Kelas Tinggi di SD Desa Kepenuhan Barat Berdasarkan Indikator Pengetahuan.

Deskripsi data dari hasil angket minat siswa terhadap pelajaran matematika kelas tinggi di SD desa Kepenuhan barat dilihat dari unsur pengetahuan dalam mengikuti proses pembelajaran matematika yang meliputi mean, median, modus, distribusi frekuensi, dan simpangan baku. Hasil statistic ditinjau dari indikator pengetahuan bisa dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.18 Hasil Statistik Deskriptif Ditinjau dari Indikator Pengetahuan

Mean	4,22
Median	4,00
Modus	6
Standar Deviation	1,612
Variance	2,599
Range	6
Minimum	0
Maxsimum	6
Sum	734

Sumber Data Olahan 2022 SPSS 26

Berdasarkan tabel 4.18 sudah diketahui mean (4,22), median (4,00), modus (6), Standar Deviation (1,612), Variance (2,599), range (6), minimum (0), maksimum (6), dan sum (734). Distribusi frekuensi data minat siswa terhadap pelajaran matematika dilihat dari indikator pengetahuan bisa dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.19 Distribusi Data Minat Siswa Ditinjau dari Indikator Pengetahuan

Interval	Frekuensi	f relative %
0 – 1	14	8,0 %
2 – 3	35	20,11 %
4 – 5	80	45,9 %
6 – 7	45	25,8 %
	174	100,0 %

Sumber Data Olahan 2022 SPSS 26

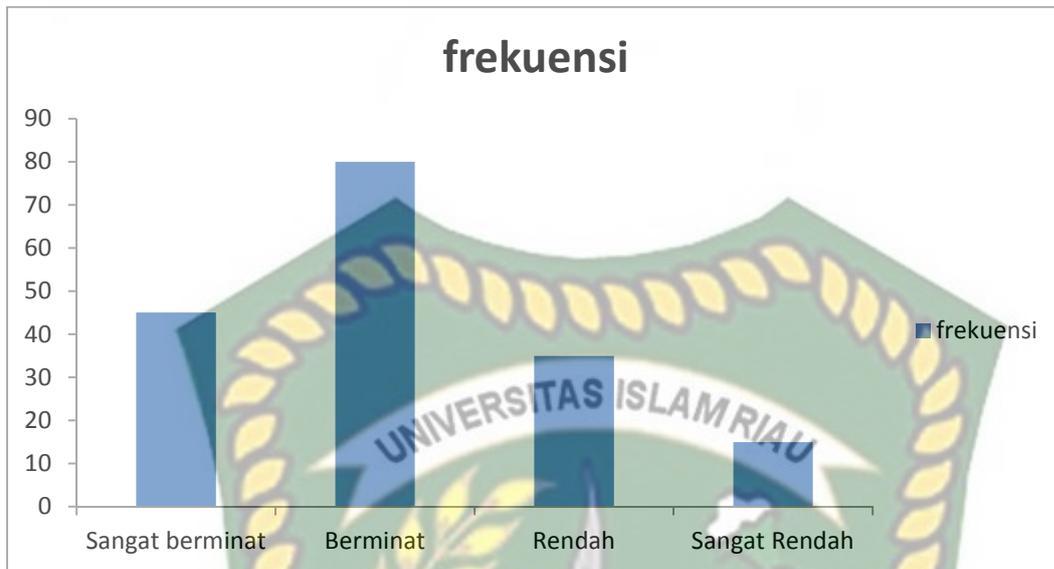
Berikutnya untuk mengetahui kecenderungan masing –masing aspek bisa dilihat berdasarkan skor rerata ideal (M) dari aspek yang dijadikan sebagai kreteria bandingannya. Skor ideal tertinggi dari 6 pernyataan adalah 6 dan skor ideal terendah adalah 0. Rentangan (R) = 6 – 0 = 6. Harga Mean Idela (M) = $\frac{1}{2} (6 + 0) = 3,5$, dan simpangan baku ideal (SD) = $\frac{1}{6} (6 - 0) = 1,1$. Maka distribusi kecenderungan kategori minat siswa terhadap pelajaran matematika kelas tinggi di SD Desa Kepenuhan Barat ditinjau dari indikator pengetahuan bisa dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.20 Distribusi Kategori Minat Siswa Ditinjau dari Indikator Pengetahuan

Interval	Kategori	Frekuensi	f relative %
$\geq 5,15$	Sangat Berminat	45	25,18 %
$3,5 < 5,15$	Berminat	80	45,9 %
$1,85 < 3,5$	Rendah	35	20,11 %
$\leq 1,85$	Sangat Rendah	15	8,0 %
		174	100,0 %

Sumber Data Olahan 2022 SPSS 26

Berdasarkan tabel 4.20 distribusi kategori minat ditinjau dari indikator keteratarikan saat belajar, maka dapat digambarkan dengan grafik berikut:



Gambar 4.5 Grafik Kategori Minat di Tinjau Dari Indikator Pengetahuan

4.2 Pembahasan

Pada bagian ini akan dijelaskan dengan lanjut mengenai hasil survey analisis data yang telah dilakukan serta kaitanya dengan permasalahan dan tujuan penelitian. Penelitian ini bertujuan untuk mensurvei Minat Belajar Siswa Terhadap Pelajaran matematika Kelas Tinggi di Desa Kepenuhan Barat Kabupaten Rokan Hulu. Penelitian ini dilakukan di SD yang ada di Desa Kepenuhan Barat yang berjumlah sebanyak 3 sekolah. Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas tinggi yaitu kelas 4,5 dan 6. Penelitian ini dilakukan menggunakan instrument skala guttman yang jawabanya sudah tersedia 2 pilihan Ya Dan Tidak. Teknik analisis data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini yaitu statistic kuantitatif dengan perhitungan menggunakan presentase.

Proses pengambilan data minat belajar siswa terhadap pelajaran matematika kelas tinggi di SD Desa Kepenuhan Barat Kabupaten Rokan Hulu secara

keseluruhan berjalan dengan lancar. Didalam penelitian ini pasti adanya kendala yang peneliti temui, tetapi dengan bantuan pihak-pihak yang terkait peneliti bisa mengatasi kendala tersebut. Kendala yang paling banyak dijumpai yaitu walaupun penyebaran angket dilakukan dikelas tinggi masih ada beberapa siswa yang lamban dalam membaca dan dalam pengisian angket tersebut. Tetapi dengan adanya kerjasama dengan pihak sekolah atau guru nya kendala tersebut bisa diatasi dengan baik.

Berdasarkan hasil survey data penyeberan angket minat belajar matematika di SD Desa Kepenuhan Barat Kabupaten Rokan Hulu. Berikut hasil survey analisis data perindikator secara detail sebagai berikut:

1. Pembahasan Minat Siswa Terhadap Pelajaran Matematika Kelas Tinggi di Desa Kepenuhan Barat Ditinjau Dari Seluruh Indikator Yang Mempengaruhi.

Berdasarkan teori minat merupakan bahwa minat belajar menurut (Dalyono, 2009: 56-57) yang lebih besar akan menghasilkan prestasi yang tinggi, sebaliknya minat belajar yang rendah akan menghasilkan prestasi yang rendah. Adapun indicator yang mempengaruhi minat belajar siswa antara lain ketertarikan saat belajar, perasaan senang saat belajar, keterlibatan siswa dan pengetahuan. Dalam penelitian ini setiap indicator memiliki beberapa pernyataan yang mana pernyataan ada 27. 9 pernyataan untuk indicator ketertarikan saat belajar, 7 pernyataan untuk indicator perasaan senang saat belajar, 5 pernyataan untuk indicator keterlibatan siswa dan 6 pernyataan untuk indicator pengetahuan. Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh pada minat siswa terhadap pelajaran matematika kelas tinggi di SD Desa Kepenuhan Barat

dengan cara mengumpulkan data menyebarkan kuesioner pada siswa kelas tinggi sebanyak 174 responden yang mengisi kuesioner tersebut. Dapat diketahui siswa yang memiliki kategori berminat terhadap pelajaran matematika yaitu berjumlah 88 siswa dengan hasil presentase 50,5 %, siswa yang memiliki kategori berminat terhadap pelajaran matematika berjumlah 72 siswa dengan hasil presentase 41,3 %, siswa yang memiliki kategori rendah minat terhadap pelajaran matematika berjumlah 8 siswa dengan hasil presentase 4,5 %, dan siswa dengan memiliki kategori sangat rendah minat terhadap pelajaran matematika berjumlah 6 siswa dengan presentase 3, 4 %. Berdasarkan pembahasan diatas dapat disimpulkan bahwa minat siswa terhadap pelajaran matematika kelas tinggi di SD Desa Kepenuhan Barat Kabupaten Rokan Hulu memiliki kategori sangat berminat.

2. Pembahasan Minat Siswa Terhadap Pelajaran Matematika Kelas Tinggi di Sd Desa Kepenuhan Barat Ditinjau dari Indikator Ketertarikan Saat Belajar.

Berdasarkan hasil survey berdasarkan indikator ketertarikan saat belajar yang datanya diambil dengan menyebarkan angket pada siswa kelas tinggi di SD Desa Kepenuhan Barat sebanyak 174 responden maka diperoleh hasil tersebut yaitu siswa yang memiliki kategori sangat berminat terhadap pelajaran matematika berjumlah 127 siswa dengan hasil presentasi 72. 9 %, siswa yang memiliki kategori berminat terhadap pelajaran matematika berjumlah 32 siswa dengan hasil presentase 18, 39 %, siswa yang memiliki kategori rendah minat terhadap pelajaran matematika berjumlah 7 dengan hasil presentasi 4, 0 %, siswa dengan kategori sangat rendah minat terhadap pelajaran matematika berjumlah 8

dengan hasil presentasi 4,5 %.

3. Pembahasan Minat Siswa Terhadap Pelajaran Matematika Kelas Tinggi di Sd Desa Kepenuhan Barat Berdasarkan indicator perasaan senang saat belajar.

Berdasarkan hasil survey yang datanya diperoleh dengan cara menyebar angket minat belajar kepada siswa kelas tinggi di Sd Desa Kepenuhan Barat yang jumlah respondenya sebanyak 174 siswa diperoleh hasil sebagai berikut. Siswa yang memiliki kategori sangat berminat terhadap pelajaran matematika berjumlah 88 siswa dengan hasil presentase 50, 5 %, siswa yang memiliki kategori berminat terhadap pelajaran matematika berjumlah 65 siswa dengan hasil presentase 35, 05 %, siswa yang memiliki kategori rendah minat terhadap pelajaran matematika berjumlah 18 siswa dengan hasil presentase 10, 34 %, dan siswa dengan kategori sangat rendah minat terhadap pelajaran matematika berjumlah 7 siswa dengan hasil presentase 4, 02 %.

4. Pembahasan Minat Siswa Terhadap Pelajaran Matematika Kelas Tinggi di Sd Desa Kepenuhan Barat ditinjau dari indicator keterlibatan siswa.

Berdasarkan hasil survey minat siswa terhadap pelajaran matematika kelas tinggi di SD Desa Kepenuhan Barat yang diperoleh datanya dengan cara menyebar angket kepada siswa kelas tinggi di SD Desa Kepenuhan Barat yang berjumlah 174 Siswa yang mengisi angket minat belajar. Maka diperoleh hasilnya sebaagi berikut siswa yang memiliki kategori sangat berminat terhadap pelajaran matematika berjumlah 76 siswa dengan hasil presentase 43, 6 %, siswa yang memiliki kategori berminat terhadap pelajaran matematika berjumlah 38 siswa dengan hasil presentase 21, 8 %, siswa yang memiliki

kategori rendah minatnya terhadap pelajaran matemarika berjumlah 39 siswa dengan hasil presentase 22, 4 %, dan siswa tang memiliki kategori sangat rendah terhadap pelajaran matematika berjumlah 21 siswa dengan hasil presentase 12, 0 %.

5. Pembahasan Minat Siswa Terhadap Pelajaran Matematika Kelas Tinggi di SD Desa Kepenuhan Barat Ditinjau dari indaktor Pengetahuan.

Berdasarkan hasil survey yang datanya diperoleh dengan cara menyebarkan angket minat siswa terhadap pelajaran matematika kelas tinggi di SD Desa Kepenuhan Barat dengan jumlah responden sebanyak 174 siswa. Maka diperolehlah hasilnya sebagai berikut siswa yang memilki kategori sangat berminat terhadap pelajaran matematika berjumlah 45 siswa dengan hasil presentase 25, 8 %, siswa yang memiliki kategori berminat terhadap pelajaran matemarika berjumlah 80 siswa dengan hasil presentase 45, 9 %, siswa dengan memiliki kategori rendah minatnya terhadap pelajaran matematika berjumlah 35 siswa dengan hasil presentase 20,11 %, dan siswa dengan memiliki kategori sangat rendah minat terhadap pelajaran matematika berjumlah 14 dengam hasil presentasi 8,0 %.

Berdasarkan hasil survey analisis data diatas,terhadap penelitian Minat Siswa Terhadap Pelajaran Matematika Kelas Tinggi di SD Desa Kepenuhan Barat Kabupaten Rokan Hulu,Sebagian besar siswa memiliki tingkat minat terhadap pelajaran matematika dengan kategori sangat berminat yaitu siswa sebanyak 88 dengan presentase 50, 5 %, siswa sebanyak 72 dengan presentase 41, 3 % adalah siswa yang memiliki kategori berminat terhadap pelajaran matematika, siswa

sebanyak 8 dengan presentase 4,5 % adalah siswa yang memiliki kategori rendah minat terhadap pelajaran matematika, siswa sebanyak 6 dengan presentase 3,4 % adalah siswa yang memiliki kategori sangat rendah minat terhadap pelajaran matematika. Dari jumlah keseluruhan sampelnya adalah 174 siswa. Dengan Penentuan sampel secara acak (Random Sampling).

Minat belajar adalah suatu aktivitas yang memiliki rasa kegairahan dan rasa suka dengan sendirinya muncul pada diri seseorang tanpa adanya pemaksaan dari pihak luar. Dan matematika adalah suatu pelajaran yang sangat penting untuk dikuasi oleh setiap orang karena matematika merupakan pelajaran yang sangat ada kaitannya dengan kehidupan sehari-hari. Diperkuat dengan teori Offirstson (2014: 1) yang mana matematika adalah salah satu pelajaran yang sangat penting untuk dikuasi oleh siswa kerana matematika ada kaitannya dengan kehidupan sehari-hari. Dan juga diperkuat dengan teori Kline (dalam Karso, 2018: 1.40) bahwa matematika itu bukan pengetahuan yang menyendiri yang bisa sempurna dengan dirinya sendiri, tetapi dengan hak keberadaannya matematika untuk membantu manusia memahami, menguasai permasalahan sosial, ekonomi dan alam.

Pada penelitian terdahulu yaitu pada peneliti oleh Ela Winda Sari dengan judul penelitiannya adalah “ Analisis Minat Belajar Siswa Pada Pembelajaran Matematika Di SD Negeri 37 Kaur” yang mana hasil penelitiannya adalah siswa yang memiliki kategori sangat berminat berjumlah 4 orang (16,7 %), siswa yang berminat ada 9 orang (37,5 %), siswa yang memliki kategori cukup berminat ada 11 orang (45,8 %), siswa yang kurang berminat dan tidak berminat tidak ada. Jumlah sampelnya sebanyak 24 siswa. Penelitian terdahulu yaitu pada penelitian oleh Olengguis DKK

yang berjudul “Analisis Minat Belajar Matematika Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 4 Sirang Setambang Tahun Pelajaran 2018/2019. Yang mana hasil penelitian menunjukkan bahwa minat siswa SDN NO 4 Sirang Setambang berada pada katego-ro baik dengan hasil presentase 68, 24 %. Kemudian pada penelitian terdahulu oleh Rizki Nurhana Fitriani dan Rahmat Winata dengan Judul Penelitian “Analisis Minat Belajar Pada Pembelajaran Matematika” yang mana hasil penelitiannya adalah siswa sebanyak 76 siswa dengan hasil presentase 58 % memilki kategori mempunyai miant belajar matematika di kelas X IIS SMA Negeri 1 Jelimpo.

Berdasarkan hasil survey minat siswa terhadap pelajaran matematika kelas tinggi di SD Desa Kepenuhan Barat Kabupaten Rokan Hulu yang mana hasil olahan datanya menunjukkan siswa sebanyak 88 dengan presentase 50,5 % siswa yang memiliki kategori sangat berminat terhadap pelajaran matematika dan 72 siswa dengan presentase 41,3 % siswa yang memiliki kategori berminat belajar terhadap pelajaran matematika. Berdasarkan hasil survey analisis data diatas maka diperoleh kesimpulan bahwa minat siswa terhadap pelajaran matematika kelas tinggi di SD Desa Kepenuhan Barat Kabupaten Rokan Hulu adalah dengan kategori sangat berminat.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil survey data yang telah peneliti lakukan dan diolah menggunakan program SPSS 26 maka dapat disimpulkan bahwa minat siswa terhadap pelajaran matematika kelas tinggi di SD Desa Kepenuhan Barat Kabupaten Rokan Hulu termasuk dalam kategori siswa sangat berminat dengan jumlah responden sebanyak 174 orang siswa. Hal ini dapat dilihat berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti dengan jumlah item pernyataan 27 soal dan 174 orang siswa yang menjawab. Maka diperoleh perhitungan siswa yang memiliki kategori sangat berminat 88 siswa dengan hasil presentasi 50,5%, siswa yang memiliki kategori berminat sebanyak 72 siswa dengan hasil presentasi 41,3%, siswa dengan kategori rendah sebanyak 8 siswa dengan hasil presentasi 4,5% , dan siswa dengan kategori sangat rendah sebanyak 6 siswa dengan hasil presentasi 3,4 %.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil dengan kesimpulan secara keseluruhan dalam penelitian ini dapat dipaparkan saran-saran secara kolektif untuk guru , siswa dan peneliti.

1. Bagi Guru

Saran untuk semua guru-guru matematika di SD Desa Kepenuhan Barat Kabupaten Rokan Hulu supaya tetap mempertahankan cara mengajarnya karena siswa di SD Desa Kepenuhan Barat Kabupaten Rokan Hulu Banyak Yang berminat

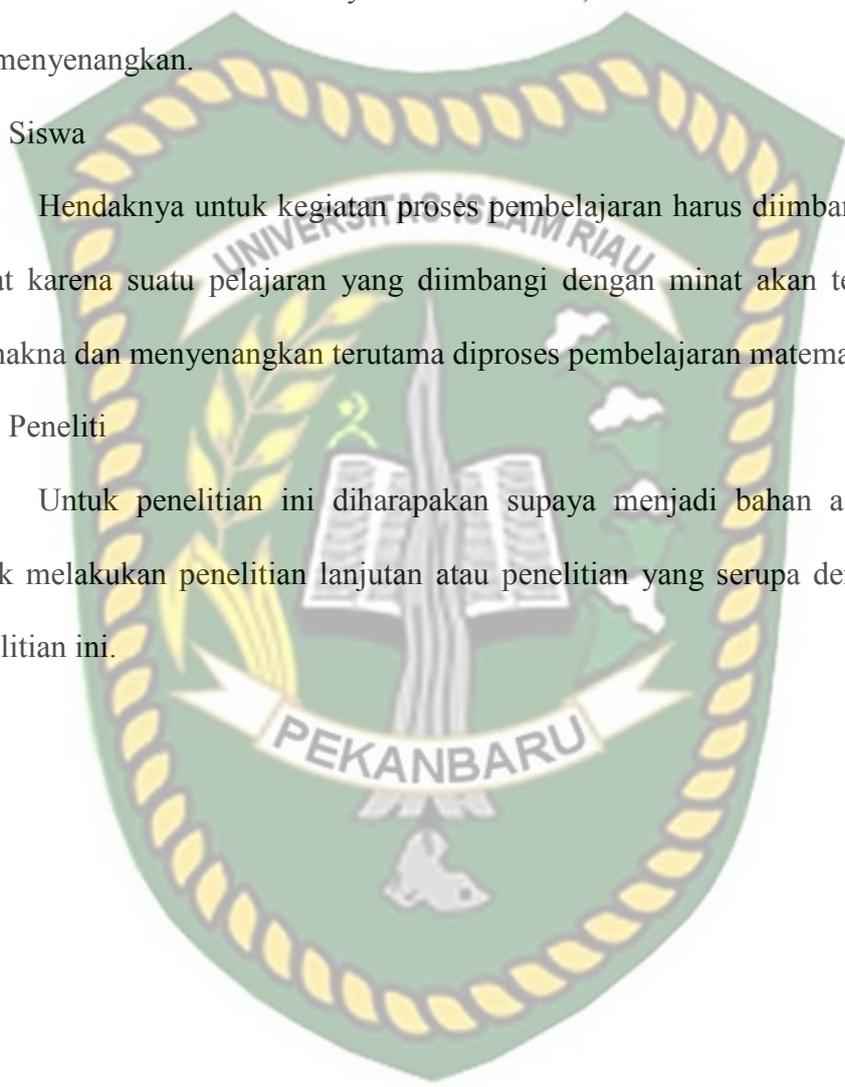
Terhadap pelajaran matematika, tetapi juga harus meupdate cara belajar yang lebih kreatif lagi terhadap pelajaran matematika supaya orang yang tidak menyukai matematika bisa menyukai matematika, karena matematika pelajaran yang menyenangkan.

2. Bagi Siswa

Hendaknya untuk kegiatan proses pembelajaran harus diimbangi dengan minat karena suatu pelajaran yang diimbangi dengan minat akan terasa lebih bermakna dan menyenangkan terutama diproses pembelajaran matematika.

3. Bagi Peneliti

Untuk penelitian ini diharapkan supaya menjadi bahan acuan guna untuk melakukan penelitian lanjutan atau penelitian yang serupa dengan judul penelitian ini.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, M. (2012). *Anak Berkesulitan Belajar Teori,Diagnosis, dan Remediasinya*.Jakarta: Rineka Cipta.
- Alkhaira, S., Lena, S., Alkhaira, S., & Lena, S. (n.d.). *Survei Minat Dan Hasil Belajar Siswa Dalam Mengikuti Pembelajaran Semasa New Normal Covid-19 Pada Kelas V Sekolah Dasar the Survey of Interest and Learning Outcomes of Student in Following Lessons During the New Normal Covid-19 in Class V Elementary Schoo*. 50–60.
- Ananda,Rusydi dan Muhammad Fadhli. (2018). *Statistik Pendidikan (Teori dan Praktik Dalam Pendidikan)*. Medan: CV. Widya Puspita
- Alvian, Akbar dan Yari Dwikurnaningsih. *Peningkatan Hasil Belajar Menggunakan Pembelajaran Matematika Realistik Berbantuan Media Mistar Bilangan*. e-jurnalmitrapendidikan.1.2 (2016): 21-30
- Amir,Almira. *Pembelajaran Matematika SD Dengan Menggunakan Media Manipulatif*. Forum Paedagogik. 6.1 (2014): 72-89
- Amallia Putri,Bekti Bela,Arifin Muslim, dan Tri Yuliansyah Bintaro. *Analisis Faktor Rendahnya Minat Belajar Matematika Siswa Kelas V di SD Negeri 4 Gumiwang*. Educatio FKIP UNMA. 5.2 (2019): 68-74
- Arikunto, Suharsimi. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta
- Andri dan Melinda Rismawati. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Rendahnya Hasil Belajar Konsep Dasar Matematika SD Pada Mahasiswa PGSD*. VOX EDUKASI. 9.2 (2018): 91-101
- Dalyono. (2009). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Daut Siagan, Muhammad. *Kemampuan Koneksi Matematika Dalam Pembelajaran Matematika*.MES. 2.1 (2016): 58-67.

- Fauziah, Amni, Asih Rosnaningsih, dan Samsul Azhar. *Hubungan Antara Motivasi Belajar Minat belajar Siswa Kelas IV SDN Poris Gaga 05 Kota Tangerang*. Jurnal JPSD. 4.1 9 (2017): 48-53
- Hadi Syamsul, dan Novaliyosi. *TIMSS Indonesia (Trends In International Mathematics And Science Study)*. Prosiding Seminar Nasional & Call for papers. (2019): 562-569. ISBN:978-602-9250-39-8
- Jiran Dores, Oleggius, Fatkhan Amirul Huda, dan Rusita Riana. *Analisis Minat Belajar Matematika Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 4 Sirang Setambang Tahun Pelajaran 2018/2019*. J-PIMat. 1.1 (2019): 38-48
- Junaedi, Ifan. *Proses Pembelajaran Yang Efektif*. JISAMAR. 3.2 (2019): 19-25
- Marleni, Lusi. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Bangkinang*. Journal Cendekia. 1.1 (2016): 149-159
- Komari Pratiwi, Noor. *Pengaruh Tingkat Pendidikan, Perhatian Orang Tua, dan Minat Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa SMK Kesehatan di Kota Tangerang*. Pujangga. 1.2 (2015): 75-105
- Karso, H. (2014). *Pendidikan Matematika 1. In: Pelajaran Matematika di SD Universitas Terbuka*. Jakarta: Praba UT
- Nurhana Friantini, Rizki dan Ramhmat Winata. *Analisis Minat Belajar Pada Pembelajaran Matematika*. JPMI. 4.1 (2019): 6-11
- Nurhasanah, Siti dan A. Sobandi. *Minat Belajar Sebagai Determinan Hasil Belajar Siswa*. JP Manper. 1.1 (2016): 128-135.
- Offirstson, T. (2014). *Aktivitas Pembelajaran Matematika Melalui Inkuiri Berbantuan Software Cinderella*. Yogyakarta: Deepublish.
- Pradana, Mahir dan Avian Reventiary. *Pengaruh atribut Produk Terhadap Keputusan Pembelian Sepatu Merek Customade (Studi di Merak Dagang Customade Indonesia)*. Manajemen. 6.1 (2016): 1-10

- Sagala, S. (2014). *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Saleh Sahib, M dan Sunandar Sakria Malinta. *Survei Minat Belajar Siswa Dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani di SMPN 30 Makasar*. Jurnal Ilmiah Pendidikan Jasmani. 4.1 (2020):53-62
- Sasmita Pasaribu, Dewi, Menzi Hendri, dan Nova Susanti. *Upaya Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar Fisika Siswa Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Talking Stick Pada Materi Listrik Dinamis di Kelas X SMAN 10 Muaro Jambi*. EduFisika. 2.1 (2017):61-69
- Sholehah Hidayatus, Siti, Diana Endah Handayani, dan Singgih Adhi Prasetyo. *Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas IV SD Negeri Karangroto 04 Semarang*. Jurnal Mimbar Ilmu. 23.3 (2018): 237-244
- Sirait, E. D. (2016). Pengaruh Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 6(1), 35–43. <https://doi.org/10.30998/formatif.v6i1.750>
- Slameto. (2015). *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudaryono. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT Kharisma Putra Utama
- Sugiyono. (2008). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta CV
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta

- Sukardi. (2019). *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya* . Jakarta: Bumi Aksara.
- Supriyadi. (2007). “Survei Minat Siswa Terhadap Pelajaran Pendidikan Jasmani Pada Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Magelang Tahun 2007”. *Skripsi*. Magelang: UNNES
- Suratmi dan Sumardi. (2013). “Peningkatan Kemandirian dan Hasil Belajar Matematika Dengan Menggunakan Strategi Pembelajaran Giving Question And Getting Answer (PTK Siswa Kelas VII SMP Negeri 4 Boyolali Tahun Ajaran 2012/2013”. *Skripsi*. Surakarta: UMS
- Sutrisno. (2021). *Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar TIK Materi Topologi Jaringan Dengan Media Pembelajaran*. Malang: Ahli Media Press
- Syardiansyah. *Hubungan Motivasi Belajar dan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Mata Kuliah Pengantar Manajemen*. Manajemen dan Keuangan. 5.1 (2016): 440-448
- Warti, Elis. *Pengaruh Motivasi Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa di SD Angkasa 10 Halim Perdana Kusuma Jakarta Timur*. Jurnal Pendidikan Matematika. 5.2 (2016): 177-185
- Widyastuti, Dkk. *Minat Siswa Terhadap Matematika dan Hubungannya Dengan Metode Pembelajaran dan Efikasi Diri*. Jurnal Pendidikan Matematika. 13.1 (2019); 83-100
- Winda Sari, Ela. (2020). “ Analisis Minat Belajar Siswa Pada Pembelajaran Matematika di SD Negeri 37 Kaur”. *Skripsi*. Bengkulu : IAIN